

**PENGARUH SISTEM KEAMANAN BIOMETRIK TERHADAP
KEPUASAN MAHASISWA PENERIMA KIP-K IAIN CURUP
MENGUNAKAN APLIKASI *MOBILE BANKING* BSI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

ADILLA NADZIFATUZ ZAHRA

NIM. 21631002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADILLA NADZIFATUZ ZAHRA

Nomor Induk Mahasiswa : 21631002

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***"PENGARUH SISTEM KEAMANAN BIOMETRIK TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PENERIMA KIP-K IAIN CURUP MENGGUNAKAN APLIKASI MOBILE BANKING BSI"*** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2025

Penulis



ADILLA NADZIFATUZ ZAHRA

(21631002)

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Adilla Nadzifatuz Zahra mahasiswi IAIN yang berjudul "*pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

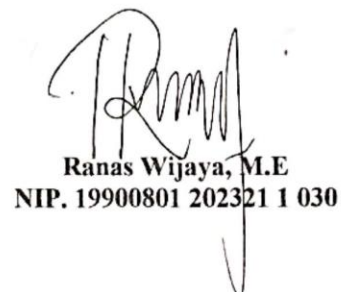
Curup, 20 Mei 2025

Pembimbing I



Rahman Arifin., M.E
NIP. 19881221 201903 1 013

Pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E
NIP. 19900801 202321 1 030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 355 /In.34/FS/PP.00.02/07/2025

Nama : Adilla Nadzifatuz Zahra
NIM : 21631002
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Mabiburrahman, M.H
NIP. 198503292019031005

Sekretaris,

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Penguji II

Harianto Wijaya, M., M.E
NIP. 199007202023211024

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

ABSTRAK

Adilla Nadzifatuz Zahra, NIM. 21631002 “**Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* BSI.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K di IAIN Curup dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI), yang didasarkan pada pentingnya sistem keamanan biometrik dalam meningkatkan kepuasan nasabah, khususnya pada kalangan mahasiswa penerima KIP-K di IAIN Curup. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 179 responden yang dipilih dari populasi mahasiswa KIP-K angkatan 2022 dan 2023 yang menggunakan *mobile banking* BSI, serta analisis data menggunakan *software* SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keamanan biometrik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI dengan nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $20,598 > 1,653$ dan taraf signifikan sebesar $0,000$ atau $< 0,05$, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan seperti jaminan keamanan dan kerahasiaan data berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan nasabah. Sedangkan, untuk nilai R^2 atau koefisien determinasi, yaitu sebesar $70,4\%$. Hal ini menyatakan bahwa $70,4\%$ variabel independen mempengaruhi variabel dependen, $29,6\%$ lagi ditentukan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Keamanan Biometrik, Kepuasan, *Mobile banking*, KIP-K, BSI

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Sholawat bersertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada jujungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunia-Nya kita masih bisa dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile banking BSI”*** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Stara Satu (S1) pada Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberi nasihat dan arahan dalam proses akademik.
5. Bapak Rahman Arifin, M.E. dan Bapak Ranas Wijayai, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas

dukungan, doa serta waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I dan Bapak Harianto Wijaya. M., M.E selaku penguji 1 dan penguji 2. Terimakasih atas masukan, saran, serta arahan kepada peneliti.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.
8. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis
9. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2025

Peneliti

Adilla Nadzifatuz Zahra

NIM.21631002

MOTTO

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

-B.J.Habibie-

“Percuma Menjadi Pintar Kalau Untuk Menganggap Orang Lain Bodoh”

-Adilla Nadzifatuz Zahra-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam membekali dan menyusun skripsi ini dengan ilmu pengetahuan dan segenap kerendahan hati. Atas karunia serta kemudahan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku, Ayahanda tercinta Aris Munandar terima kasih telah menjadi penyemangat penulis, memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada penulis, yang tidak pernah berhenti berdoa dan berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan tinggi, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Vera Yunita terima kasih yang tidak terhingga atas kasih sayang dan penuh cinta, serta selalu melangitkan doa-doa demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan. Terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Kepada adik-adikku tercinta, Adhitya Dwi Agustian dan Muhammad Fajri Adriansyah yang selalu mendoakan dan menjadi salah satu motivasi bagi penulis. Terima kasih selalu memberi dukungan kepada kakak tercintanya

serta selalu mengingatkan untuk terus berusaha menjadi sosok yang sukses demi membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua.

4. Kepada keluarga besar Angku Cau's Family terima kasih selalu memberikan do'a, dukungan serta nasehat kepada penulis.
5. Kepada teman-temanku Amanda Aulia Tifani, Rahmah Fadhillah, Vezie Dinda Rahmadani yang selalu hadir dalam hidup penulis sejak kecil. Terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis. Dan Monica Faunelzi Putri terimakasih juga telah memberikan semangat dan dukungan dari awal masuk kuliah.
6. Kepada Ayuk Metri Meilandia, S.H dan Yuriza Mei Raseli yang selalu memberikan support, serta mengingatkan, menasehati, menemani penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih banyak karena atas dukungan kalian lah penulis dapat bersemangat dan optimis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Kepada keluarga Perbankan Syariah Lokal A 2021 terima kasih sudah menemani dan saling menyemangati selama ini, serta terima kasih atas kebaikan dan motivasi yang kalian berikan terutama kepada para perempuan hebat PS A angkatan 2021.
8. Kepada organisasi UKM Kesenian IAIN Curup terutama angkatan 2021 terimakasih atas banyaknya pengalaman serta ajaran yang didapat selama masa jabatan.
9. Kepada teman-teman KKN dan magang terima kasih telah membersamai penulis dalam memberikan pengalaman dan pelajaran selama masa perkuliahan penulis.

10. Kepada pemilik nama Tri Nugroho. Terimakasih telah memberikan banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik waktu maupun tenaga. Terimakasih telah menemani, mendukung maupun menghibur, mendengarkan semua keluh kesah penulis, serta selalu memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
11. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, merupakan tempat penulis mencari ilmu dan belajar dalam berproses untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta mendukung, mensupport, dan memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri Adilla Nadzifatuz Zahra terima kasih atas semangat dan kerja kerasnya dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah tetap kuat melewati suka dan duka kehidupan hingga sekarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN.....v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABELx

DAFTAR GAMBAR..... xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang1

B. Batasan Masalah.....8

C. Rumusan Masalah8

D. Tujuan Penelitian9

E. Manfaat Penelitian9

F. Kajian Terdahulu.....11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....14

A. Teori Terkait Variabel.....14

B. Kerangka Pemikiran.....28

C. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis Data	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	35
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian.....	41
B. Temuan Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup yang Menggunakan <i>Mobile banking</i> BSI.....	6
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Sistem Keamanan Biometrik (X)	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kepuasan Nasabah (Y).....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	65
Tabel 4.6 Hasil Uji T	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Angkatan	57
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Program Studi	58
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>Scatterplot</i>	64

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor perbankan. Salah satu teknologi perbankan yang menjadi sorotan adalah sistem keamanan biometrik dalam aplikasi *mobile banking*. Biometrik adalah pengukuran dan perhitungan tubuh yang berkaitan dengan karakteristik manusia.¹ Biometrik dapat berupa sidik jari atau pengenalan wajah.

Salah satu aplikasi yang menerapkan sistem keamanan biometrik ialah *mobile banking*. *Mobile banking (M-Banking)* merupakan layanan perbankan yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah bank dalam melakukan berbagai transaksi perbankan melalui perangkat telepon seluler.²

Adapun salah satu lembaga keuangan bank yang telah menerapkan sistem keamanan biometrik dalam *mobile banking*-nya yaitu Bank Syariah Indonesia. (BSI). Penerapan sistem keamanan biometrik diharapkan bisa memberikan perlindungan dan kepuasan bagi nasabah pengguna *mobile banking* BSI.

Adapun kelebihan biometrik adalah mempermudah dan mempercepat verifikasi identitas, sehingga dapat dilakukan dalam waktu yang sangat singkat. Biometrik juga susah untuk dipalsukan karena sidik jari

¹ "Biometrik," dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 23 Februari 2024, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Biometrik&oldid=25356428>.

² Uly Handayani Mukhra, dkk, "Mobile banking dalam Persepsi Privasi Nasabah". (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024).

tidak mungkin sama dengan orang lain. Namun di balik kelebihanannya, masih terdapat terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi para pengguna terutama oleh mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup. Salah satu masalah utamanya, yaitu kegagalan teknis pada saat autentikasi biometrik, seperti pemindai sidik jari yang tidak terbaca saat tangan basah atau kondisi sensor tidak optimal yang dapat mengakibatkan kegagalan untuk membuka *mobile banking*.³

Fenomena kegagalan teknis pada keamanan biometrik *mobile banking* ini sendiri sering terjadi pada kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat menghambat akses nasabah ke layanan perbankan digital, meskipun fitur biometrik bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kemudahan login. Kegagalan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk karena masalah koneksi internet ataupun karena jari tangan basah. Meskipun biometrik menawarkan keamanan yang baik dan susah dipalsukan sistem ini tidak sepenuhnya kebal terhadap ancaman.

Permasalahan selanjutnya ialah munculnya kekhawatiran para pengguna terkait kerahasiaan dan perlindungan data biometrik. Mengingat data sidik jari merupakan data pribadi yang sangat sensitif, sebagian pengguna masih merasa ragu akan jaminan keamanan dari sistem keamanan biometrik ini, terutama jika pihak Bank Syariah Indonesia tidak secara transparan menjelaskan bagaimana data tersebut disimpan, dikelola, dan dilindungi dari kebocoran atau penyalahgunaan.

³ “Keamanan Biometrik vs Password Tradisional: Mana yang Lebih Aman?,” CyberHub Indonesia, diakses 9 Mei 2025, <http://cyberhub.id/pengetahuan-dasar/biometrik-vs-password>.

Mahasiswa penerima KIP-K yang merupakan kelompok yang rentan secara ekonomi dan sangat bergantung pada layanan perbankan untuk pencairan dana pendidikan, keamanan terhadap aplikasi *mobile banking* menjadi hal krusial. Ketika sistem keamanan biometrik yang diharapkan dapat meningkatkan keamanan justru menimbulkan kekhawatiran dan hambatan, maka tingkat kepuasan pengguna akan ikut berpengaruh.

Aplikasi *mobile banking* BSI yang menjadi perbincangan merupakan aplikasi BYOND BY BSI yang menggantikan aplikasi BSI Mobile yang diluncurkan pada 9 November 2024. Berdasarkan hasil survey pada mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup seluruh mahasiswa sudah beralih dari BSI Mobile ke aplikasi BYOND BY BSI. Para penerima KIP-K ini tidak hanya menyimpan dana pendidikannya pada aplikasi BYOND BY BSI, tetapi juga ada yang dipindahkan atau dialihkan pada *platform dompet digital*. Namun, tidak seluruh mahasiswa memindahkan atau mengalihkan dana tersebut melainkan tetap menyimpannya pada aplikasi BYOND BY BSI. Dari data yang didapatkan terdapat 110 orang yang tidak memindahkan dananya ke *platform dompet digital*.

Adapun perlindungan hukum terhadap pengguna teknologi biometrik dalam transaksi perbankan ialah suatu aspek krusial yang menggabungkan keamanan digital, privasi individu, dan ketertiban hukum. Dalam konteks Indonesia, perlindungan ini bersandar pada sejumlah dasar hukum yang mencakup Undang-Undang (UU) dan peraturan perundang-

undangan lainnya yang mengatur penggunaan teknologi biometrik, hak-hak individu terkait privasi, serta tindakan hukum terhadap pelanggaran yang melibatkan teknologi biometrik dalam transaksi perbankan. Salah satu dasar hukum yang relevan ialah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 26 ayat (1) terkait Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang menetapkan bahwa penggunaan informasi melalui media elektronik yang melibatkan data pribadi seseorang harus didasarkan pada persetujuan orang yang bersangkutan. Dengan kata lain, bank atau lembaga keuangan yang menggunakan teknologi biometrik harus mendapatkan izin atau persetujuan dari nasabah terlebih dahulu sebelum menggunakan data biometrik mereka dalam transaksi perbankan.⁴

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank yang telah bekerja sama dengan program bantuan beasiswa, yaitu program KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) dalam menyediakan layanan bagi mahasiswa penerima beasiswa atau bantuan. KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi.⁵ Kampus yang sudah memberikan beasiswa KIP-K salah satunya ialah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penerima KIP-K adalah mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu atau rentan secara ekonomi, dan mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa uang tunai serta dukungan untuk memperluas akses dan

⁴ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008,”.

⁵ “FAQ KIP Kuliah,” *Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan* (blog), 13 Juni 2024, <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/faq-kip-kuliah/>.

kesempatan dalam menempuh pendidikan. Adapun jumlah penerima KIP-K pada angkatan 2022 dan 2023, yaitu :

Tabel 1.1

Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup yang Menggunakan *Mobile banking* BSI

Angkatan	Jumlah
2022	125
2023	200

Sumber : Pengurus KIP-K IAIN Curup

Dari data diatas yang menggunakan *mobile banking* BSI ialah 325 orang atau seluruhnya menggunakan *mobile banking* BSI. Seluruh mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2022 dan 2023 diwajibkan menggunakan tabungan BSI, berbeda dengan angkatan sebelumnya yang menggunakan tabungan BRI.

Dari pernyataan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi *Mobile banking* BSI”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar fokus penelitian tetap terjaga dan tidak melebar ke hal-hal di luar topik penelitian. Dengan begitu, pembahasan menjadi lebih terarah dan tujuan penelitian dapat dicapai dengan lebih mudah. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang

ditetapkan adalah mahasiswa penerima KIP-K di IAIN Curup dari angkatan 2022 dan 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem keamanan biometrik berpengaruh terhadap kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile banking BSI?
2. Seberapa besar sistem keamanan biometrik berpengaruh terhadap kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile banking BSI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem keamanan biometrik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K iain curup dalam menggunakan aplikasi mobile banking BSI.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sistem keamanan biometrik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K iain curup dalam menggunakan aplikasi mobile banking BSI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bidang keamanan biometrik dan perilaku mahasiswa penerima KIP-K pengguna aplikasi *mobile banking* BSI.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis sistem keamanan biometrik pada aplikasi *mobile banking* BSI.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang sistem keamanan biometrik dalam meningkatkan kepuasan pengguna, khususnya dalam konteks aplikasi *mobile banking*. Serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah, terutama di kalangan mahasiswa penerima KIP-K yang merupakan segmen penting dari nasabah potensial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai sistem keamanan

biometrik, yang saat ini masih banyak yang belum sepenuhnya mengetahui tentang hal tersebut.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan menjadi acuan kajian mengenai pengaruh sistem keamanan biometrik. Serta mendorong penerapan teknologi yang lebih aman dan efektif di antara mahasiswa penerima KIP-K.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki sistem keamanan biometrik untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah, termasuk mahasiswa penerima KIP-K.

F. Kajian Terdahulu

1. Brilian Yoga Gema Gusmana (2022) “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile banking* Perbankan Syariah Kota Semarang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemudahan, keamanan, layanan, dan kepercayaan memengaruhi kepuasan nasabah dalam menggunakan mobile banking di perbankan syariah. Metode yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan bantuan software SmartPLS 3. Data utama dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat di kota Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Sementara itu, faktor keamanan dan kepercayaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah.⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu sistem keamanan yang dibahas merupakan sistem keamanan keseluruhan pada *mobile banking* sedangkan penelitian ini fokus membahas sistem keamanan biometrik *mobile banking*.

2. Feby Widia Putri (2022) “Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh keamanan terhadap kepuasan nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan data primer dengan sampel 100 responden yang merupakan nasabah BSI mobile di Tanggerang Selatan.

Hasil dari penelitian ini, yaitu efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hasil uji kedua menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hasil uji ketiga menyatakan bahwa keamanan berpengaruh

⁶ Brilian Yoga Gusmana, “*Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile banking Perbankan Syariah Kota Semarang*”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Diponegoro Semarang, 2022).

signifikan terhadap kepuasan. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi tingkat keamanan, maka akan semakin meningkat kepuasan nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile* di wilayah Tangerang Selatan.⁷

Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sistem keamanan yang dibahas. Pada penelitian terdahulu membahas keamanan layanan pada *mobile banking*, tetapi pada penelitian ini membahas keamanan biometrik pada *mobile banking*.

3. Bagas Wahyu Priambodo dan Dipo Wahjoeono (2023)
“Perlindungan Hukum terhadap Penggunaan Teknologi Biometrik dalam Transaksi Perbankan untuk Meningkatkan Keamanan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana perlindungan hukum diterapkan dalam penggunaan teknologi biometrik pada transaksi perbankan, dengan menitikberatkan pada aspek hukum dan regulasi yang menjamin keamanan nasabah. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan analisis data sekunder, yaitu mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap penggunaan teknologi biometrik sangat penting untuk

⁷ Feby Widia Putri, “*Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile banking Bank Syariah Indonesia*”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

menjaga keamanan dan privasi nasabah. Regulasi yang ada, seperti UU ITE, peraturan Bank Indonesia, undang-undang perlindungan data pribadi, serta hukum perdata dan pidana, telah membentuk kerangka hukum yang jelas untuk melindungi hak-hak individu dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi.⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian ini membahas mengenai sistem keamanan biometrik pada *mobile banking* Bank Syariah Indonesia, dalam penelitian terdahulu sistem keamanan biometrik yang dibahas merupakan perlindungan hukum biometrik pada transaksi perbankan.

4. Nahrin Hartono,dkk (2022) “Studi Literature Sistem Keamanan Biometrik Untuk Verifikasi dan Transaksi Dompot Digital”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem keamanan biometrik digunakan dalam verifikasi dan transaksi pada dompet digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review dan analisis data menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keamanan biometrik dalam proses verifikasi dan transaksi pada dompet digital merupakan solusi yang efektif untuk mengurangi risiko penipuan. Sistem ini sulit untuk dipalsukan karena memanfaatkan ciri khas unik dari setiap individu. Penggunaan biometrik seperti sidik jari atau pemindai wajah tidak hanya mempermudah proses verifikasi, tetapi

⁸ Bagas Wahyu Priambodo dan Dipo Wahjoeono, “Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Teknologi Biometrik Dalam Transaksi Perbankan Untuk Meningkatkan Keamanan,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (6 Desember 2023), <https://doi.org/10.5281/zenodo.10276789>.

juga memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi bagi pengguna sebagai metode identifikasi yang handal.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas sistem keamanan biometrik pada dompet digital dan dengan metode literature review, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai sistem keamanan biometrik dalam *mobile banking* BSI dan dengan metode kuantitatif.

5. Anggi Putriana (2024) “Implementasi Teknologi Biometrik Pada *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia (Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia KCBengkulu S Parman 1)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Teknologi Biometrik Pada *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia (studi kasus pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1), serta untuk mengetahui Apa saja manfaat *mobile banking* dalam implementasi teknologi biometrik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini mengevaluasi penerapan teknologi biometrik, terutama penggunaan sidik jari, dalam aplikasi BSI Mobile Bank Syariah Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa teknologi ini meningkatkan keamanan transaksi dan kenyamanan pengguna dengan mengurangi risiko

⁹ Nahrin Hartono, dkk, “Studi Literature Sistem Keamanan Biometrik Untuk Verifikasi Dan Transaksi Dompet Digital,” *Journal Software, Hardware and Information Technology* 2, no. 2 (30 Juni 2022): 10–14, <https://doi.org/10.24252/shift.v2i2.30>.

pencurian identitas dan penipuan serta memungkinkan akses yang cepat dan mudah tanpa perlu kata sandi rumit.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi atau pencapaian teknologi biometrik pada *mobile banking* BSI, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari sistem keamanan biometrik pada *mobile banking* BSI.

¹⁰ Anggita Putriana, “Implementasi Teknologi Biometrik Pada Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1),” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2 Januari 2025): 196–202, <https://doi.org/10.29300/ba.v9i2.6894>.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait dengan Variabel Penelitian

Landasan teori adalah kumpulan dari definisi, konsep, proposisi yang telah disusun secara terstruktur dan sistematis mengenai berbagai variabel dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, dengan adanya landasan teori dan terciptanya landasan tersebut dengan baik, maka penelitian menjadi penting karena landasan teorinya baik dan jelas. Landasan teori ini mencakup berbagai teori serta hasil penelitian sebelumnya yang berfungsi sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian.¹

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model TAM dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986, sebuah teori yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap teknologi, yaitu teori tindakan beralasan dengan pandangan bahwa reaksi dan persepsi orang tentang hal-hal tertentu akan menentukan sikap dan perilaku mereka. TAM dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis TAM pada tahun 2000 merupakan pengembangan yang lebih maju dan memperbaiki TAM asli dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh

¹ Sri Rochani Mulyani “Metodologi Penelitian (Teori, Masalah Dan Kebijakan),” (Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), diakses pada ResearchGate, 23 Januari 2025, 64
https://www.researchgate.net/publication/374157247_METODOLOGI_PENELITIAN_Teori_Masalah_dan_Kebijakan.

pengguna. TAM menjelaskan lebih akurat faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi.²

Dari beberapa pengertian TAM yang telah dijabarkan, TAM adalah teori sistem informasi yang memodelkan bagaimana pengguna datang menerima dan menggunakan teknologi. *Mobile banking* merupakan platform perbankan terbaru yang tidak memerlukan pertemuan fisik antara bank dan nasabah. Paradigma pelayanan bank mengalami pergeseran dari tangible dan intangible, sehingga penggunaan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) sangat tepat.

2. Keamanan Biometrik

a. Pengertian Keamanan Biometrik

Menurut Kartika keamanan merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh konsumen terhadap teknologi yang digunakannya dalam bertransaksi. Ahmad dan Prambudi juga menjelaskan keamanan berarti kemampuan untuk melindungi informasi dan data konsumen dalam bisnis perbankan online dari penipuan dan pencurian.³ Dalam penelitian ini, keamanan merupakan tingkat keyakinan konsumen atau nasabah terhadap perlindungan informasi dan data dalam bertransaksi.

² Soetam Rizky Wicaksono, "Teori Dasar Technology Acceptance Model," (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

³ Della Aprianisa, "*Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/77279>.

Biometrik merupakan teknologi untuk pengenalan seseorang dengan cara yang unik, yaitu dengan cara mengenali keadaan fisik tertentu ataupun suatu perilaku tertentu unik yang ada pada seseorang. Atau dengan kata lain, biometrik adalah mengidentifikasi seseorang melalui karakteristik fisik seperti sidik jari (*finger print*), iris atau wajah sebagai solusi potensial untuk masalah keamanan karena dapat memberikan identifikasi yang kuat atau lebih tepat, karena menggunakan fisik seseorang.⁴ Dalam penelitian ini biometrik sendiri merupakan pengenalan seseorang dalam *mobile banking* dengan mengidentifikasi melalui sidik jari.

Dapat disimpulkan bahwa keamanan biometrik merupakan keyakinan nasabah dalam menggunakan sidik jari untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

b. Jenis- Jenis Keamanan Biometrik

Adapun jenis-jenis dari keamanan biometrik sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu biometrik fisiologis dan biometrik perilaku. Berikut pembagiannya:⁵

⁴ Fadila Syafira Br. Karo, “Analisis Penerimaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Dalam Implementasi Teknologi Biometrik Pada Mobile Banking Di Aceh” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2024) <https://repository.arraniry.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::Edit&eprintid=38823&stage=core#t>.

⁵ Ade Satrya, “Biometrik: Pengertian, Jenis, Cara Kerja, dan Contohnya,” *Jasuindo* (blog), 27 Maret 2024, <https://jasuindo.com/id/2024/03/27/apa-itu-biometrik/>.

1) Biometrik fisiologis atau biometrika statis

Biometrik fisiologis yaitu jenis sistem biometrika yang dikembangkan berdasarkan keberadaan fisik atau fisiologis seseorang, seperti :

- a) Sidik jari (*fingerprint*) : Menggunakan pola tonjolan dan lekukan pada permukaan kulit jari sebagai penanda unik untuk mengenali identitas seseorang.
- b) Pengenalan wajah (*face recognition*) : Mengidentifikasi individu berdasarkan pola dan ciri khas dari struktur wajah mereka.
- c) Iris mata : Bagian berwarna pada mata (umumnya hitam, namun bisa biru pada orang di negara barat) yang memiliki pola unik dan digunakan untuk verifikasi identitas.
- d) Retina mata : Bagian dalam mata yang berfungsi menangkap cahaya; pola pembuluh darah pada retina bersifat unik dan dapat dimanfaatkan sebagai identifikasi biometrik.
- e) Sidik telapak tangan : Menggunakan pola pada telapak tangan yang khas bagi setiap orang sebagai alat identifikasi.

2) Biometrik Perilaku atau Biometrika Dinamis

Biometrik perilaku atau biometrika dinamis terbagi pada 3 jenis yaitu:

- a) Pengenalan suara (*voice recognition*) : Mengidentifikasi seseorang melalui analisis karakteristik suara, seperti nada, frekuensi, dan intonasi.
- b) Pengenalan tanda tangan (*signature recognition*) : Menggunakan pola, bentuk, dan tekanan saat seseorang menandatangani sebagai ciri khas yang bisa dikenali.
- c) Gaya berjalan (*gait recognition*) : Cara seseorang berjalan juga dapat menjadi identitas unik yang digunakan untuk mengenali individu.

c. Indikator Keamanan Biometrik

Menurut Arasu dan Viswanathan indikator keamanan meliputi dua hal, diantaranya:⁶

1. Jaminan Keamanan

Pentingnya jaminan keamanan untuk mengurangi rasa kekhawatiran nasabah terhadap penggunaan dan penyalahgunaan data pribadi serta transaksi data yang mudah rusak. Ketika jaminan dapat diterima dan sesuai yang diharapkan, maka nasabah akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan menggunakannya dengan perasaan aman.

2. Kerahasiaan data

Privasi data sangat penting informasi. Jika terjadi kebocoran data pada pihak lain maka akan menimbulkan

⁶ Qoyyimah, “*Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Efektivitas Fitur Pada Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Nasabah BSI Kudus*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, 2023), <http://repository.iainkudus.ac.id/11083/>.

kerugian bagi pemilik informasi. Dengan demikian untuk kerahasiaan data harus benar-benar diterapkan.

3. Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan didefinisikan sebagai kondisi emosional yang muncul akibat evaluasi individu terhadap kinerja suatu produk atau layanan, dengan membandingkannya terhadap ekspektasi yang dimiliki sebelumnya. Dalam konteks ini, pelanggan memiliki peran dalam menilai kualitas layanan serta tingkat kepuasan yang diperoleh. Kepuasan pelanggan merupakan hasil dari perbandingan antara persepsi mereka terhadap layanan yang diterima dan harapan yang telah terbentuk sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.⁷

b. Faktor-Faktor Kepuasan

Faktor-faktor pendorong kepuasan kepada konsumen atau nasabah dalam Irawan, 2007:⁸

1) Kualitas Produk

Perusahaan atau lembaga keuangan perlu menjaga kualitas produk yang ditawarkan agar tetap mampu bersaing dan bertahan di tengah persaingan pasar.

⁷ Fadhilah Oktariani, “Pengaruh fitur layanan dan keamanan terhadap kepuasan nasabah menggunakan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Demang dengan kepercayaan sebagai variabel intervening” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2024), <https://repository.radenfatah.ac.id/35911/>.

⁸ Oktaviana Vivi P, dkk “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah,” *Jurnal Ilmiah Aset* 23, no. 1 (31 Maret 2021): 53–62, <https://doi.org/10.37470/1.23.1.177>.

2) Kualitas Layanan

Pelayanan yang baik menjadi pembeda utama. Konsumen atau nasabah akan merasa puas jika layanan yang diberikan sesuai dengan harapan mereka.

3) Faktor Emosional

Kepuasan juga dapat dipengaruhi oleh faktor emosional, seperti nilai ekspresi diri, estetika produk, dan kepribadian merek (brand personality) yang dirasakan konsumen.

4) Harga

Harga yang terjangkau memberikan nilai lebih (value for money) bagi konsumen. Namun, harga murah tidak selalu menjamin kualitas produk. Bagi konsumen yang tidak terlalu peka terhadap harga, aspek ini bukan menjadi pertimbangan utama.

5) Biaya atau kemudahan

Konsumen atau nasabah akan puas apabila relatif mudah, nyaman dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan.

c. Indikator Kepuasan

Adapun indikator dari kepuasan yaitu sebagai berikut :

1) Kualitas Produk

Kualitas produk yang baik akan membuat konsumen merasakan value dan manfaat ketika menggunakan produk.

2) Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi konsumen dan membuat mereka merasa dihargai. Hal ini penting, karena meskipun suatu produk memiliki kualitas yang baik, kepuasan pelanggan tetap bisa menurun jika pelayanan yang diberikan kurang maksimal. Dengan kata lain, kualitas pelayanan memiliki peran besar dalam membentuk kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

3) Strategi Marketing

Dengan membuat iklan dengan menawarkan semua keunggulan dari produk, pelanggan pasti akan berhadapan demikian. Namun, ternyata kualitas produk yang tidak sesuai. Tentu saja pelanggan akan merasa kecewa dan tidak lagi percaya dengan bisnis anda.

4) Customer Experience

Pengalaman yang dirasakan pelanggan saat menggunakan produk. Baik saat mereka baru merasa tertarik dengan produk, baru pertama kali menggunakan, maupun saat sudah menjadi konsumen/nasabah prioritas.

d. Mengukur Kepuasan Nasabah

Terdapat empat cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan atau nasabah, yaitu:

1) Kotak Saran dan Keluhan

Lembaga atau perusahaan sebaiknya menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan dan keluhan. Hal ini penting agar lembaga bisa memperbaiki pelayanan dan menjaga citra positif di mata pelanggan.

2) Pembelanja Siluman (*Ghost Shopping*)

Metode ini dilakukan dengan menugaskan orang tertentu untuk berpura-pura menjadi pelanggan. Mereka akan berinteraksi dengan staf layanan, lalu mengevaluasi kualitas pelayanan, mengamati respon terhadap permintaan khusus, serta menilai penanganan keluhan. Hasil pengamatan ini kemudian dilaporkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan layanan.

3) Analisis Pelanggan yang Hilang (*Lost Customer Analysis*)

Perusahaan menghubungi pelanggan yang sudah berhenti menggunakan layanan atau beralih ke pesaing. Tujuannya adalah untuk mengetahui alasan mereka pergi, karena hal ini bisa menjadi indikator bahwa perusahaan belum berhasil memenuhi harapan pelanggan.

4) Survei Kepuasan Nasabah

Dengan melakukan survei, perusahaan dapat langsung memperoleh umpan balik dari pelanggan. Selain mendapatkan informasi yang dibutuhkan, survei juga

menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap pengalaman dan kepuasan pelanggan mereka.

4. *Mobile banking*

a. Pengertian *Mobile banking*

Layanan *mobile banking* di bank syariah merupakan perkembangan dari dua inovasi sebelumnya, yaitu *SMS banking* dan *internet banking*. Dari segi fungsi, *mobile banking* hampir sama dengan *internet banking* karena keduanya menggunakan jaringan internet sebagai media utama operasionalnya. *Mobile banking* bisa diakses melalui berbagai jenis ponsel, seperti *Blackberry*, *Apple*, serta ponsel yang menggunakan sistem operasi *Android* dan *Windows*. Nasabah bank syariah dapat memakai layanan ini dengan cara mengunduh aplikasi *mobile banking* melalui toko aplikasi seperti *Blackberry World* atau *Google Play Store*. Penggunaan layanan ini tidak memotong pulsa seluler, melainkan menggunakan kuota data internet.

Adapun biaya atau tarif baru dikenakan oleh pihak bank ketika nasabah melakukan transaksi keuangan, seperti transfer antar bank, pembayaran tagihan utilitas (seperti air dan telepon), serta pembelian pulsa seluler.⁹

⁹ Muhyiddin, “*Pengaruh Kualitas Layanan, Kecepatan Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Gen Z Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo Soetta*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2024), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/27740/>.

b. Layanan *Mobile banking*

Layanan bank syariah yang tersedia melalui *mobile banking* pada umumnya memiliki kesamaan dengan layanan yang ditawarkan dalam *internet banking*. Layanan-layanan tersebut mencakup:

1. Transfer dana, baik antar rekening dalam bank yang sama maupun ke rekening bank lain.
2. Akses informasi saldo serta riwayat transaksi rekening.
3. Pembayaran berbagai tagihan, termasuk kartu kredit, cicilan pembiayaan, asuransi, serta tagihan utilitas seperti listrik, air, telepon, televisi kabel, hingga pembayaran zakat.
4. Pembelian produk digital seperti tiket transportasi, token listrik Prabayar, pulsa telepon seluler, dan paket data internet.
5. Fasilitas tambahan lainnya, seperti notifikasi transaksi rekening dan informasi nilai tukar mata uang asing

c. Sifat-sifat *Mobile banking*

Mobile banking secara konseptual, dapat dibagi menjadi tiga kategori utama berdasarkan fungsional dan tingkat koneksinya dengan sistem inti perbankan, yaitu:

1. *Informasional*

Tipe ini berfungsi sebagai sarana penyedia informasi mengenai produk dan layanan perbankan bagi nasabah. Sistem ini tidak terhubung secara langsung dengan server inti atau jaringan internal bank, melainkan hanya terhubung

dengan server eksternal tempat situs diposting. Oleh karena itu, risiko keamanannya tergolong rendah, dengan ancaman utama berupa kemungkinan peretasan tampilan situs (*defacing*).

2. *Komunikatif*

Pada tipe ini terdapat interaksi antara pengguna dan sistem bank yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi saldo, riwayat transaksi, melakukan penyaluran data pribadi, serta mengakses formulir layanan tertentu. Karena sistem ini terhubung dengan beberapa server internal bank, tingkat risikonya lebih tinggi dibandingkan dengan tipe informasional. Dengan demikian, diperlukan mekanisme pengamanan yang lebih canggih untuk mencegah potensi ancaman, seperti akses tidak sah atau serangan perangkat lunak berbahaya.

3. *Transaksional*

Tipe ini memiliki kompleksitas tertinggi, di mana nasabah dapat melakukan transaksi keuangan secara langsung melalui perangkat mobile. Sistem ini memiliki akses langsung ke server inti dan jaringan utama perbankan, sehingga risiko yang ditimbulkan juga lebih besar. Untuk memastikan integritas dan keamanan data, sistem ini memerlukan pengawasan dan pengendalian yang ketat. Layanan yang biasanya ditawarkan mencakup akses

informasi rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, pengisian ulang pulsa, serta berbagai bentuk transaksi keuangan lainnya.¹⁰

d. Cara Kerja *Mobile Banking*

Cara kerja *mobile banking* hampir sama atau mirip dengan pengiriman SMS biasa. Nasabah mengirimkan pesan ke nomor khusus yang disediakan oleh bank, dengan isi pesan berupa kode tertentu sesuai jenis layanan yang diinginkan. Dalam pesan tersebut juga disertakan PIN sebagai bentuk verifikasi keamanan. Jika kode dan PIN yang dikirim sesuai, maka permintaan transaksi akan diproses oleh sistem. Namun, jika ada kesalahan dalam kode atau PIN, maka permintaan tersebut akan otomatis ditolak demi menjaga keamanan layanan.¹¹

e. Transaksi yang didukung oleh fasilitas *mobile banking*

Berikut ini adalah jenis-jenis transaksi yang bisa dilakukan melalui layanan *mobile banking*:¹²

1) Cek informasi saldo rekening.

¹⁰ Aisyah Balqis Azzahra, “Analisis Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Kcp Payakumbuh Pasca Hacker*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Mahmud Yunus Batusangkar, 2024), <http://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/31325>.

¹¹ “Bank Digital: Pengertian, Manfaat, Dan Tips Memilinya,” diakses 1 Mei 2025, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/digital-banking/bank-digital-adalah>.

¹² Kuncoro, Cara Daftar *Mobile Banking Bank Syariah Mandiri (BSM)*, diakses melalui <https://www.matsansaga.com/2020/06/cara-daftar-mobile-banking-bank-mandirisyariah.html?m=1> pada 1 mei 2025.

- 2) Melakukan pembayaran berbagai tagihan seperti listrik (PLN), telepon, tiket, asuransi, internet, BPJS, PDAM, penerimaan negara, serta donasi seperti zakat dan infaq.
 - 3) Membeli *voucher kuota ponsel*, pulsa listrik prabayar (*PLN Prepaid*), *e-money*, paket data, dan melakukan isi ulang (*TopUp*) untuk layanan seperti *Link Aja*, *Gopay*, *Paytren*, dan *OVO*.
 - 4) Menyalurkan zakat, infaq, wakaf, donasi 20.000 manfaat, serta menggunakan kalkulator zakat.
 - 5) Membuka rekening tabungan seperti Mabrur, Mudharabah, dan Wadiah.
 - 6) Melakukan transfer dana ke rekening BSM maupun bank lain, pembayaran lewat QRIS, serta tarik tunai tanpa kartu.
 - 7) Melakukan transaksi favorit seperti pembelian, pembayaran, dan transfer dengan cepat.
 - 8) Memblokir kartu ATM jika diperlukan.
 - 9) Mengakses layanan dengan prinsip Islami.
 - 10) Melakukan isi ulang (*TopUp*) *eWallet*.
- f. Hal yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisir Bahaya Penyalahgunaan *Mobile Banking*

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan mobile banking antara lain:¹³

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: OJK, Mei 2015

- 1) Aktifkan fitur pengamanan pada ponsel, seperti *password*, kode sandi (*passcode*), penguncian otomatis (*auto-lock*), kunci layar (*screen-lock*), atau pola penguncian (*pattern-lock*).
- 2) Hapus pesan SMS yang berisi PIN, baik dari kotak keluar maupun folder lainnya.
- 3) Buat PIN yang sulit ditebak oleh orang lain.
- 4) Ganti PIN secara rutin untuk menjaga keamanan akun.
- 5) Segera blokir akun *SMS banking* dan/atau nomor ponsel jika ponsel hilang.
- 6) Perhatikan dan tanggapilah notifikasi email yang dikirim oleh pihak bank dengan cermat.

B. Kerangka Pemikiran

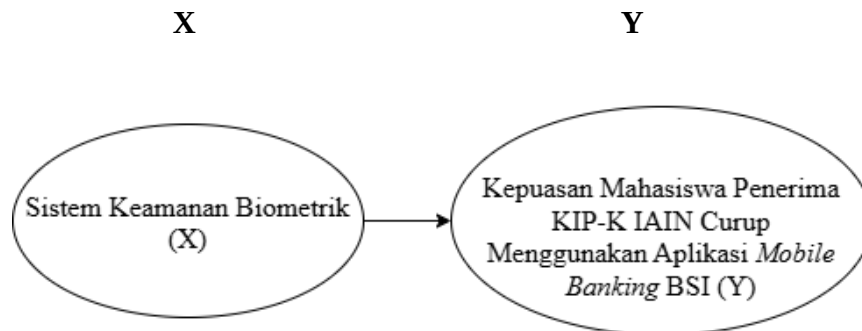
Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran berdasarkan landasan teori yang sudah dilakukan, serta ditinjau dari hubungan antar variabel. Variabel dalam penelitian ini yang digunakan ada dua, yaitu:

- a. Variabel bebas/independent variables: variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas biasanya ditandai dengan huruf (X). Adapun variabel (X) pada penelitian ini ialah sistem keamanan biometrik.
- b. Variabel terikat/dependent variables: variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel

bebas). Biasanya ditandai dengan huruf (Y).¹⁴ Variabel (Y) pada penelitian ini ialah kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi *Mobile banking* BSI.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara objektif, tanpa dipengaruhi oleh nilai-nilai subjektif maupun opini pribadi dari peneliti yang merumuskan dan mengujinya.¹⁵ Maka peneliti memberi jawaban sementara untuk hasil penelitian yang nantinya akan dilakukan. Maka hipotesis yang diajukan untuk diteliti adalah:

H0 : Tidak terdapat pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K iain curup menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI

¹⁴ Karimuddin Abdullah dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021), 53.

¹⁵Sri Rochani Mulyani “Metodologi penelitian,” (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2021) diakses 24 Januari 2025,
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-34df25d8.pdf>.

Ha : Terdapat pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K iain curup menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis, serta menginterpretasikan data sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi memecahkan masalah dalam penelitian.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian memegang peranan yang sangat penting karena menjadi sumber utama informasi yang dibutuhkan. Secara umum, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen, baik objek maupun subjek, yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada dasarnya, populasi mencakup seluruh anggota suatu kelompok yang secara sistematis berada dalam satu lingkungan dan menjadi sasaran untuk ditarik kesimpulan

¹ M. Muslich, "Metode Kuantitatif," (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993)
https://13/library.polsri.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D375%26keywords%3D.

berdasarkan hasil penelitian. Dari populasi inilah sampel diambil untuk dianalisis lebih lanjut.²

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2022 dan 2023 yang seluruhnya berjumlah 325 orang yang menggunakan *mobile banking* BSI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan populasi. Dalam kondisi di mana populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal-hal seperti dana, tenaga, maupun waktu, maka pengambilan sampel menjadi solusi yang digunakan untuk mewakili populasi tersebut dalam proses penelitian. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (e), dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{325}{1 + 325 (0,05)^2}$$
$$n = 179,310$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 179 orang. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan kriteria inklusif.

² Farid Wajdi, dkk "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Bandung : Widina Media Utama, 2024), diakses 24 Januari 2025, <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-34df25d8>.

Teknik ini dikatakan simpel atau sederhana karena pengambilannya dilakukan secara acak, tanpa memerhatikan strata. Adapun, kriteria inklusif untuk sampel adalah sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa/i penerima KIP-K IAIN Curup angkatan 2022 & 2023.
2. Merupakan pengguna *mobile banking* BSI & biometrik pada *mobile banking* BSI.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak pertama (responden). Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan survey dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner pada penerima KIP-K.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen ini berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dan kemudian diolah data-datanya.³

³ Syamsul Ishak, dkk "Instrumen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," (Bandunng : Cv. Media Sains Indonesia, 2020), diakses 17 November 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner digunakan untuk mengetahui jawaban atau tanggapan responden terkait dengan pengaruh system keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI.

Tabel 3.1

Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

F. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 22.0. SPSS adalah perangkat lunak atau program aplikasi yang dirancang untuk melakukan analisis statistik dan pengelolaan data dalam lingkungan grafis. Program ini menyediakan menu-menu deskriptif serta kotak dialog yang sederhana, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan fungsinya tanpa memerlukan pemahaman teknis yang kompleks.⁴ Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T Parsial, Uji R² (koefisien determinasi) sebagai berikut :

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Machfoedz dalam buku metodologi penelitian kuantitatif, uji validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam dunia penelitian dapat disebut valid atau sah. Alat ukur yang harus mengukur apa yang hendak diukur. Validitas pengukuran dapat berhubungan dengan tiga aspek, yaitu alat ukur, metode ukur, dan pengukur. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan akan menentukan apakah hasil dari pengukuran valid atau tidak.⁵

Untuk menguji validitas suatu instrumen, biasanya digunakan program SPSS. Salah satu teknik yang sering dipakai peneliti adalah

⁴ Heffi Cristiya Rahayu, dkk, "Pelatihan penggunaan aplikasi SPSS untuk pengolahan data pada mahasiswa akhir," *Jurnal Indosociety* 01, no. 01 (2023).

⁵ Karimuddin Abdullah, dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 72.

uji korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Cara kerjanya adalah dengan menghubungkan skor setiap item pertanyaan dengan skor total, yaitu jumlah keseluruhan skor dari semua item. Jika sebuah item memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, berarti item tersebut mampu mengukur hal yang ingin diteliti dan dianggap valid.

Syarat validitasnya adalah nilai r hitung harus sama atau lebih besar dari r tabel (tingkat signifikansi $> 0,05$). Jika terpenuhi, maka item tersebut dianggap valid karena memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam waktu yang berbeda. Artinya, jika alat tersebut digunakan kembali dalam kondisi yang sama, hasilnya tidak berubah secara signifikan. Keandalan alat ukur ini sangat penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dianggap valid. Oleh karena itu, peneliti perlu memastikan bahwa instrumen yang dipakai benar-benar dapat diandalkan sebelum digunakan dalam pengambilan data.⁷

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

⁶ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

⁷ Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 77.

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2) Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual normal.⁸

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.⁹ Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat plot fitted values lawan studentized residual. Jika pola plot acak atau tidak berpola maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi masalah

⁸ Nikolaus Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS," (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 114.

⁹ Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS, 122.

heteroskedastisitas. Namun jika plot terbentuk pola tertentu maka terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁰

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel, sekaligus menunjukkan arah hubungan antara variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dengan variabel yang memengaruhi (variabel independen). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:¹¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X= Sistem Keamanan Biometrik

4) Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas (independen) dalam penelitian memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat (dependen) jika dilihat secara terpisah atau parsial. Dalam pelaksanaannya, uji

¹⁰ Afriadi Gunandi, "Penerapan Analisis Jalur Pada Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia," *Jurnal Statistika Dan Sains Data* 01, no. 01 (2023).

¹¹ Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS," 167.

ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau melihat nilai signifikansinya.

Berikut dasar dalam mengambil keputusan saat melakukan Uji T:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis tidak terbukti. Dalam hal ini, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis terbukti, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹²

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa baik suatu model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel yang diteliti (variabel dependen). Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, berarti model regresi yang digunakan semakin baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka

¹² Fani Al Vionita Rangkuti, "*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu*," (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara Medan, 2021), 46.

model dianggap kurang mampu menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan.

Ketika nilai koefisien determinasi rendah, ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas dalam model tidak banyak berkontribusi dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen, sehingga kemampuan prediksi model menjadi terbatas.

Dalam analisis regresi, nilai koefisien determinasi sering dilihat melalui Adjusted R Squared, yang merupakan versi lebih akurat karena telah menyesuaikan jumlah variabel dalam model. Nilai ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R² : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

¹³ Febrian Armansyah, “*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Individu Asn Terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Lebong*” (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5370/>.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

a. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Kelahiran IAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal IAIN Curup pada saat itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.

Gagasan awal pendirian Fakultas Ushuluddin bermula dari pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962. Inisiatif ini memperoleh dukungan dari sejumlah tokoh penting, di antaranya Prof. Dr. Mr. Hazairin, H.M. Husein (Gubernur Sumatera Selatan saat itu), dan Prof. Ibrahim Husein. Tak lama berselang, didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup sebagai bentuk dukungan institusional atas rencana pendirian fakultas tersebut. Gagasan ini mendapat respons positif dari masyarakat Curup secara luas, yang turut mendorong berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1963 dengan status swasta. Fakultas tersebut dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi institusi yang

berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah Curup juga mengalami transformasi menjadi Fakultas Ushuluddin. Melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, status Fakultas Ushuluddin berubah dari swasta menjadi negeri. Kepemimpinan fakultas saat itu dipegang oleh KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, serta M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. Perubahan status tersebut diperkuat dengan keluarnya SK Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup merupakan bagian integral dari IAIN Raden Fatah Palembang, yang berkedudukan di ibu kota Provinsi Sumatera Selatan.

Keberadaan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan peradaban Islam, khususnya dalam bidang keagamaan di Kabupaten Rejang Lebong. Pemerintah daerah setempat turut memberikan dukungan nyata terhadap perkembangan fakultas ini. Salah satu bentuk dukungan tersebut datang dari Bupati Rejang Lebong, Syarifuddin Abdullah, pada tahun 1964, yang memberikan fasilitas berupa kendaraan dinas (Jeep Land Rover), bantuan dana rutin bulanan sebesar Rp10.000, suplai bahan bakar harian sebanyak 15 liter premium, serta peralatan kantor berupa mesin ketik dan perabotan untuk ruang tamu dan pimpinan. Pada masa kepemimpinan Bupati Drs. Mahally pada tahun 1967, selain melanjutkan subsidi rutin, pemerintah daerah juga menghibahkan sebidang tanah seluas hampir

dua hektar di Dusun Curup untuk pembangunan gedung perkuliahan yang lebih representatif.

Dalam perjalanannya, lokasi kegiatan akademik Fakultas Ushuluddin mengalami beberapa kali perpindahan. Antara tahun 1963 hingga 1964, perkuliahan berlangsung di gedung PGAN Curup di Talang Rimbo. Selanjutnya, dari tahun 1965 hingga 1968, digunakan gedung yang kini menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga 1981, kegiatan akademik berlangsung di gedung milik Yayasan Rejang Setia, yang merupakan bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. Baru pada tahun 1982, Fakultas Ushuluddin menempati gedung milik sendiri berkat bantuan pemerintah, yang berlokasi di Jalan Dr. AK. Gani Curup dan menjadi kampus permanen hingga kini.

Menyesuaikan dengan dinamika kebijakan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi keagamaan di bawah naungan Departemen Agama, dilakukan restrukturisasi kelembagaan. Salah satu implikasinya adalah perubahan status seluruh cabang IAIN menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup secara otomatis berubah status menjadi STAIN, yang secara hukum diresmikan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997. Sejak saat itu, STAIN Curup terus menunjukkan perkembangan yang pesat dan berkomitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam di Kabupaten Rejang

Lebong melalui berbagai program dan strategi yang terencana serta berkesinambungan.

Setelah melewati kurang lebih 20 tahun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup bercita-cita ingin menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Segala persiapan serta upaya telah dilakukan, dan pada akhirnya ditahun 2018 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018, STAIN Curup secara resmi berubah bentuk menjadi IAIN Curup.¹

Dekan Fakultas Ushuluddin Iain Raden Fatah Curup sebelum menjadi STAIN curup :

No.	Nama	Tahun
1.	KH. Amin Addary	1966-1980
2.	Drs. Moh. Dachil	1980-1984
3.	Drs. H. Ramli Isma'il Mahya	1984-1988
4.	Drs. H. Eddy Su'ud Abd. Salam	1988-1998

Dekan Sekolah Tingg Agama Islam Negeri Curup sebelum menjadi Insitut Agama Islam Negeri :

No.	Nama	Tahun
1.	Drs. H. Eddy Su'ud Abd.	1997-1998
2.	Drs. Sukarman Syarnubi. M. Pd. I	1998-2004
3.	Drs. H. Abd. Hamid As'ad, M. Pd. I	2004-2008

¹ Buku Panduan Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun Akademik 2022, 1-4

4.	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M. Ag	2008-2016
5.	Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd.	2016-2018

Rektor setelah menjadi IAIN CURUP dari tahun 2018 sampai sekarang :

No.	Nama	Tahun
1.	Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd.	2018-2022
2.	Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I	2022-2026

b. Dasar Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Adapun yang menjadi dasar operasional kegiatan pendidikan dan pengajaran di IAIN Curup adalah sebagai berikut:

1. UUD 1945,
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018 tentang Perubahan Bentuk STAIN Curup menjadi IAIN Curup,
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI,

8. Keputusan Menteri Agama RI No. 353 Tahun 2004 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam.²

c. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Visi

Visi IAIN Curup adalah Menjadi Perguruan Tinggi Yang Bermutu Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi Di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045.

2. Misi

Adapun yang menjadi misi IAIN Curup adalah:

- a) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi,
- b) Meningkatkan Publikasi Ilmiah Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi,
- c) Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratis, adaptif, dan toleran
- b) Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi

² Buku Panduan Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun Akademik 2022, 5

- c) Mewujudkan islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Strategi

- a) Membangun kampus yang kondusif untuk pembelajaran
- b) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
- c) Membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran kerja pengabdian masyarakat
- d) Mengembangkan jaringan kerja sama untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi lembaga dan daya saing lulusan.³

d. Motto Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Motto IAIN Curup adalah ilmu amaliah dan amal ilmiah. Ilmu amaliah berarti ilmu yang dipelajari di IAIN Curup harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari demi kebaikan dan manfaat bagi seluruh makhluk (rahmatan li al-alamin). Sedangkan amal ilmiah berarti setiap tindakan atau perbuatan yang dilakukan harus berdasarkan ilmu yang benar. Dengan begitu, ilmu dan amal ibarat dua sisi mata uang yang saling melengkapi dan tidak bisa dipisahkan. Ilmu dan amal menjadi satu kesatuan yang penting dalam penerapan secara praktis.

e. Jurusan dan Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Fakultas Tarbiyah (S1), Fakultas Tarbiyah menyelenggarakan sembilan program studi, yaitu :

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Akreditasi A

³ Buku Panduan Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun Akademik 2022, 5-6

2. Program Studi Tadris Bahasa Inggris Akreditasi Unggul
3. Program Studi Tadris Bahasa Arab Akreditasi B
4. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Akreditasi B
5. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Akreditasi B
6. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Akreditasi B
7. Program Studi Tadris Matematika Akreditasi B
8. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Akreditasi B
9. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Akreditasi B

Fakultas Dan Ekonomi Islam (S1), Fakultas Syariah terdiri dari lima program studi, yaitu :

1. Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Akreditasi B
2. Program Studi Perbankan Syariah Akreditasi B
3. Program Studi Ekonomi Syariah Akreditasi B
4. Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyassah Syar'iyah) Akreditasi B
5. Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Dan Komunikasi (S1), Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah terdiri dari empat program studi, yaitu :

1. Program Studi Komunika Dan Penyiaran Islam Akreditasi B

2. Program Studi Ilmu Alqur'an Tafsir Akreditasi B
3. Program Studi Penyuluh Islam Akreditasi B
4. Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Akreditasi B

Program Pascasarjana (S2)

1. Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Akreditasi B
2. Program Pascasarjana Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) Akreditasi B
3. Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam (Berbasis Teknologi Pendidikan)
4. Program Pascasarjana Bimbingan Konseling dan Pendidikan agama Islam
5. Program Pascasarjana Studi Pendidikan Bahasa Arab⁴

2. Formadiksi KIP-K

a. Sejarah Formadiksi KIP-K

KIP-Kuliah (KIP-K) merupakan pengembangan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang awalnya diluncurkan sebagai bagian dari Program Indonesia Pintar oleh Presiden Joko Widodo pada 3 November 2014, bersama dengan Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Keluarga Sejahtera. Pada awalnya, KIP menyasar anak usia sekolah (6-21 tahun) baik yang sudah maupun belum bersekolah, sebagai kelanjutan dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Seiring perkembangan, pada tahun 2019, pemerintah memperluas

⁴ “Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup,” *IAIN Curup* (blog), diakses 15 April 2025, <https://iaincurup.ac.id/sejarah-singkat/>.

cakupan KIP menjadi KIP Kuliah, yang secara khusus ditujukan untuk membantu lulusan SMA/ sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi terkendala ekonomi.⁵

Program KIP-K juga menggantikan program Bidikmisi yang sebelumnya sudah berjalan sejak tahun 2011. KIP-Kuliah dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). Hingga tahun 2023, ribuan perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia telah menerima mahasiswa penerima KIP-Kuliah.⁶

b. Persyaratan Penerima Beasiswa KIP-K

Untuk bisa mendapatkan beasiswa KIP-Kuliah, calon mahasiswa perlu memenuhi beberapa syarat penting. Persyaratan ini bertujuan agar bantuan benar-benar tepat sasaran, yakni diberikan kepada mereka yang membutuhkan dan berpotensi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Berikut adalah persyaratan utamanya:

1. Latar belakang pendidikan: Calon penerima harus merupakan lulusan SMA, SMK, MA, atau yang sederajat pada tahun berjalan (2025) atau paling lama lulus dua tahun sebelumnya.
2. Telah diterima di perguruan tinggi: Mahasiswa sudah harus dinyatakan lulus seleksi masuk di perguruan tinggi negeri (PTN) atau swasta (PTS) melalui jalur apapun (SNBP, SNBT, atau

⁵ “Kartu Indonesia Pintar,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 21 Februari 2025, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kartu_Indonesia_Pintar&oldid=26947398.

⁶ Dena Irawan, dkk, “Analisis Kebijakan Kip-K Dan Problematikanya,” *JREP: Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan* 01, no 4 (2024), diakses 29 April 2025, <https://www.etdci.org/journal/JREP/article/view/1692>.

seleksi mandiri), pada program studi yang memiliki akreditasi resmi dan terdaftar dalam sistem akreditasi nasional perguruan tinggi.

3. Berasal dari keluarga kurang mampu: Calon penerima harus memiliki kemampuan akademik yang baik namun berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas, yang dibuktikan dengan dokumen resmi seperti:

- Memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP)
- Terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
- Penerima bantuan sosial dari Kementerian Sosial seperti PKH, PBI, JK, BPNT, dan sebagainya.

4. Identitas dan batas usia:

- Memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional), dan NIK (Nomor Induk Kependudukan) yang valid.
- Usia maksimal saat mendaftar adalah 21 tahun.

5. Tidak menerima beasiswa lain: Pendaftar tidak sedang menerima beasiswa dari program atau lembaga lain saat mengajukan beasiswa KIP-K.

c. Sejarah Formadiksi KIP-K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Formadiksi KIP-Kuliah IAIN Curup adalah singkatan dari forum mahasiswa Bidikmisi Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Pada tahun 2020, Program Bidikmisi IAIN Curup yang menyediakan

bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa miskin berprestasi resmi digantikan oleh Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Beasiswa KIP Kuliah ini adalah perluasan dari beasiswa Bidikmisi. Tak sampai disitu saja, beasiswa KIP Kuliah ini tak hanya menghapuskan beasiswa Bidikmisi melainkan juga beasiswa pemerintah lainnya seperti Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA) dan Beasiswa Afirmasi Pendidikan (ADik). Hal ini karena KIP Kuliah ini dianggap perluasan dari ketiga beasiswa yang disebutkan.

Bantuan untuk pendidikan diberikan kepada calon mahasiswa yang telah diterima di Perguruan Tinggi, berlangsung selama delapan semester untuk program Diploma IV dan S1, serta enam semester untuk program Diploma III. Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam juga mengelola Program Bidikmisi yang diluncurkan sejak tahun 2012, ditujukan untuk mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Salah satu PTKIN yang memperoleh dukungan Program Bidikmisi adalah STAIN Curup, yang kini telah bertransformasi menjadi IAIN Curup. Pelaksanaan Program Bidikmisi di IAIN Curup dimulai pada tahun 2013 dengan pengawasan oleh Bapak Nuzuar, lalu pada tahun 2017, tanggung jawab tersebut beralih kepada Bapak Lukman Asha. Selanjutnya, pada tahun 2019, Bapak Kusen mengambil alih sebagai pembina, dan pada tahun 2022, pos tersebut

diisi oleh bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd.I, diikuti oleh pergantian pada tahun 2023 oleh bapak Dr. Nelson, M.Pd.I.

Jumlah penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Curup mengalami perubahan setiap tahunnya. Saat program ini pertama kali diluncurkan, yaitu pada tahun 2013 hanya ada 20 mahasiswa yang lolos seleksi. Setahun kemudian, pada 2014 jumlah penerima menurun menjadi 10 mahasiswa. Namun, pada 2015 angka ini meningkat cukup signifikan menjadi 60 orang. Sehingga, kenaikan ini berlanjut pada tahun 2016 hingga 2019, dengan jumlah penerima mencapai 100 mahasiswa. Pada 2020, program ini yang kini dikelola oleh Formadiksi KIP-Kuliah menerima 150 mahasiswa. Tahun berikutnya, yaitu 2021, jumlah penerima kembali menjadi 100 mahasiswa, lalu meningkat menjadi 125 pada 2022, dan bertambah lagi menjadi 200 mahasiswa pada tahun 2023.

Proses seleksi calon penerima beasiswa Formadiksi KIP-Kuliah dilakukan secara ketat dan menyeluruh. Seleksi ini mencakup pengumpulan berkas, wawancara, hingga survei langsung ke rumah calon penerima oleh panitia. Tujuan dari seleksi ketat ini adalah untuk memastikan bahwa beasiswa benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan layak menerimanya.

Setiap mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan dana sebesar Rp6.600.000 per semester. Dana ini terbagi menjadi Rp2.400.000 untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan sisanya sebesar Rp4.200.000 dapat digunakan untuk kebutuhan hidup

selama masa kuliah. Program KIP-Kuliah ini diharapkan dapat membuka akses pendidikan yang lebih luas di 49 perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang memiliki semangat belajar tinggi dan potensi di bidang akademik maupun non-akademik.⁷

d. Misi dan Tujuan Formadiksi KIP-K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Misi

- a) Menghidupkan harapan bagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi namun mempunyai potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan sampai kejenjang Pendidikan Tinggi.
- b) Memberikan akses bagi masyarakat kurang mampu namun memiliki potensi akademik yang baik untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai kebangsaan, patriotisme, cinta tanah air, dan semangat bela negara.

2. Tujuan

- a) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik yang baik.
- b) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai.

⁷ Akbar Mu'azis, dkk, "*Pemahaman Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K IAIN CURUP Angkatan 2022 Pada Bank Syariah*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/7696/>.

- c) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan.
- e. Struktur Organisasi Formadiksi KIP-K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Formadiksi KIP-Kuliah IAIN Curup mencakup kelompok mahasiswa angkatan 2022 hingga 2024. Oleh karena itu, organisasi yang mewadahi semua penerima beasiswa KIP-K disebut Formadiksi KIP-Kuliah, yang merupakan singkatan dari Forum Mahasiswa Bidikmisi Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Formadiksi KIP-Kuliah dilaksanakan dengan suatu sistem organisasi yang ditetapkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang secara struktural terdiri dari:

Struktur Pengurus Formadiksi KIP-K 2025

Pelindung	: Rektor IAIN Curup
Penanggung Jawab	: Wakil Rektor III IAIN Curup
Ketua Umum	: Diana Alda
Wakil Ketua Umum	: Rendy Hidayat
Sekretaris	:
	1. Vira Bella Nur Novriyantika
	2. Rahmi Elfia Agustina
Bendahara	: Ketrin Safitri
Divisi Advokasi	: Lala Nabila Utami
	1. Aulia Nursyaripa

2. Amelia Resti
3. Anissa Adita
4. Ilham Wahyu Hidayat
5. Rozi Saputra
6. Saskia Maulidia
7. Sutarsih

Divisi Pengabdian Masyarakat : Tia Kartika

1. Annisa Layyinatul Arifah
2. Dina Amelia
3. Fiora Ade Hikmah
4. Reno
5. Salsabila Desmiarni
6. Tatia Ardani

Divisi PSDMO : Ayu Lolita Sari

1. Suro Wasito
2. Dina Mariana
3. Ilham Zanori
4. Intan Purnamasari
5. Mei Dita Putri Utami
6. Rizki Putri Doyosi

Divisi Kesekretariatan: Lolika Afita Sari

1. Fra Fela Hernindah

2. Afifa Tusolikha
3. Herviana
4. Muhammad Jefri Yansah
5. Moca Amelia
6. Saskia Diva Amanda
7. Sinta Dwi Anjani

Divisi Medkominfo : Maysa Anggraini

1. Alfira Eka Saputri
2. Azizah Trimeisya
3. Anissa Adita
4. Chelsika Nurliani
5. Mirna Nirmala
6. Tessa Olivia Pratiwi
7. Zola Dirgantara

Divisi Kesenian dan Olahraga : Mela Naspita Etalani

1. Nabila Mutiara Hati
2. Alena Salsabilah
3. Bayu Kurniawan
4. Dimas Pratama Wijaya

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Aspek Empiris

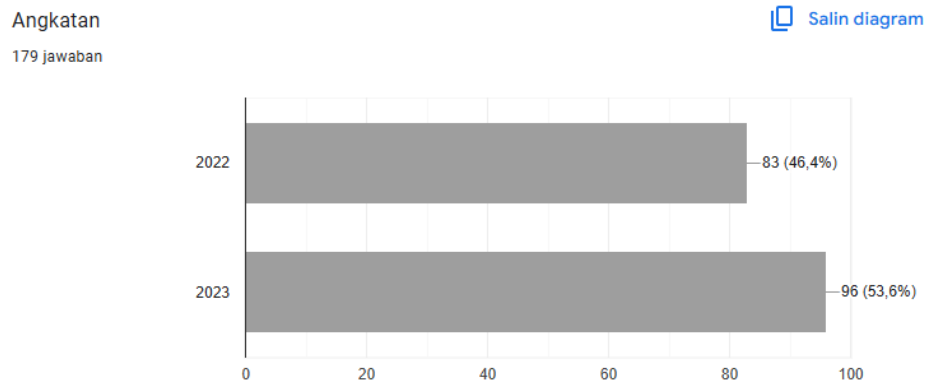
a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Forms. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 179 orang. Karakteristik responden yang diambil adalah mahasiswa aktif IAIN Curup yang menerima beasiswa KIP-K. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menyajikan profil responden berdasarkan nama, angkatan, dan program studi mereka.

b. Profil Responden

Gambar 4.1

Profil Responden Berdasarkan Angkatan



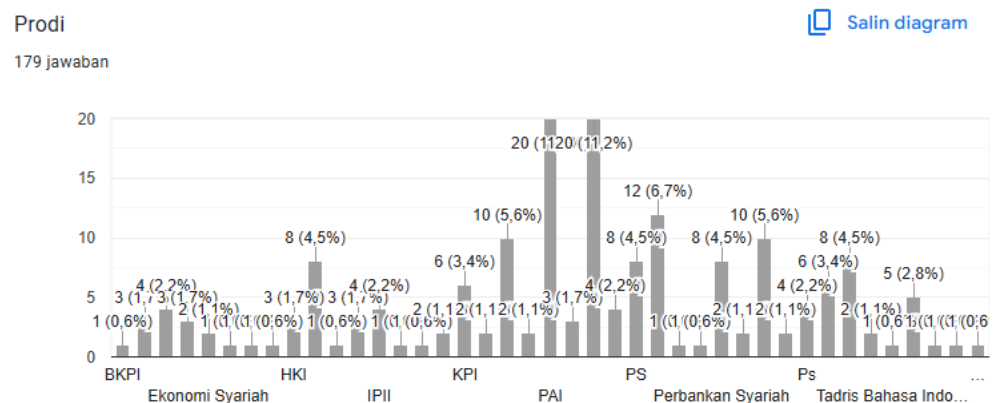
Berdasarkan gambar 4.1 diatas, yaitu profil responden berdasarkan angkatan terdapat 83 orang atau 46,4% responden berasal dari angkatan 2022 dan 96 atau 53,6% responden berasal dari angkatan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa responden dari angkatan

2023 lebih banyak terlibat dalam penelitian ini dibandingkan dari angkatan 2022.

Gambar 4.2

Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Program studi



Berdasarkan gambar 4.2 diatas, yaitu profil responden berdasarkan program studi terdapat responden dari semua program studi di IAIN Curup. Adapun jumlah responden dari berbagai program studi, yaitu :

- 1) Program studi BKPI 5 orang atau 2,8%.
- 2) Program studi BPI 6 orang atau 3,4%.
- 3) Program studi ES 4 orang atau 2,3%.
- 4) Program studi HES 1 orang atau 0,6%.
- 5) Program studi HKI 4 orang atau 2,3%.
- 6) Program studi HTN 11 orang atau 6,2%.
- 7) Program studi IPII 7 orang atau 3,9%.

- 8) Program studi IAT 1 orang atau 0,6%.
- 9) Program studi KPI 8 orang atau 4,5%.
- 10) Program studi MPI 12 orang atau 6,7%.
- 11) Program studi PAI 32 orang atau 17,9%.
- 12) Program studi PBA 4 orang atau 2,3%.
- 13) Program studi PGMI 31 orang atau 17,1%.
- 14) Program studi PIAUD 6 orang atau 3,3%.
- 15) Program studi PS 23 orang atau 12,9%.
- 16) Program studi TBI 11 orang 6,2%.
- 17) Program studi TBIn 10 orang atau 7,9%.
- 18) Program studi TMM 3 orang atau 1,7%.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disebarkan benar-benar mampu mengukur apa yang ingin diteliti, atau dengan kata lain, apakah pernyataannya valid. Dalam penelitian ini, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,123, yang diperoleh berdasarkan perhitungan derajat kebebasan (Df) dengan rumus $n-2$, yaitu $179 - 2 = 177$, pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Uji validitas ini dilakukan untuk dua variabel, yaitu Sistem Keamanan Biometrik (X) dan Kepuasan Nasabah (Y), guna memastikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner benar-benar mewakili masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Sistem Keamanan Biometrik (X)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,789	0,123	Valid
X.2	0,873	0,123	Valid
X.3	0,823	0,123	Valid
X.4	0,823	0,123	Valid
X.5	0,842	0,123	Valid
X.6	0,788	0,123	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Hasil uji validitas variabel sistem keamanan biometrik pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa semua soal angket variabel sistem keamanan biometrik adalah valid, karena setiap item pada soal angket memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kepuasan Nasabah (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,749	0,123	Valid
Y.2	0,715	0,123	Valid
Y.3	0,717	0,123	Valid
Y.4	0,716	0,123	Valid
Y.5	0,731	0,123	Valid

Y.6	0,769	0,123	Valid
Y.7	0,708	0,123	Valid
Y.8	0,763	0,123	Valid
Y.9	0,733	0,123	Valid
Y.10	0,724	0,123	Valid
Y.11	0,676	0,123	Valid
Y.12	0,802	0,123	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Dari hasil uji validitas variabel kepuasan nasabah pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa semua soal angket variabel kepuasan nasabah adalah valid, karena pada setiap item tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengetahui seberapa konsisten suatu alat ukur atau instrumen penelitian dalam memberikan hasil. Jika hasil yang diperoleh dari tes tersebut tetap stabil atau tidak banyak berubah saat digunakan berulang kali, maka instrumen tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain, uji reliabilitas membantu memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, terutama dalam konteks penelitian pendidikan.⁸ Berikut hasil uji reliabilitas :

⁸ Hera Apriliana Saputri dan Nabila Joti Larasati, "Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2477–5673.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Sistem Keamanan Biometrik (X)	0,904	Reliabel
2	Kepuasan Nasabah (Y)	0,916	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.3 di atas didasarkan atau dilihat pada nilai *Cronbach's alpha* (α) yang menunjukkan bahwa variabel sistem keamanan biometrik dan kepuasan nasabah memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* (α) > 0,6, yaitu pada variabel sistem keamanan biometrik memiliki nilai *Cronbach's alpha* (α) sebesar 0,904 dan pada variabel kepuasan nasabah memiliki nilai sebesar 0,916. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diolah menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitasnya :

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			179
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		3.80183025
Most Extreme	Absolute		.096
Differences	Positive		.088
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo	Sig.		.066 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059
		Upper Bound	.072

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu dilihat dari Monte Carlo. Sig $> 0,05$ yaitu 0,066.

b. Uji Heteroskedastisitas

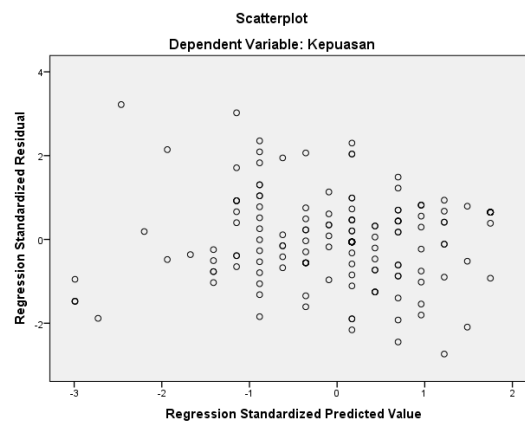
Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual sebuah pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, yaitu dengan cara melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Jika berbentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak berbentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas dengan Metode *Scatterplot*



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak dan tersebar di atas dan di bawah angka 0. Maka, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model angket layak dipakai untuk meningkatkan kepuasan nasabah dalam

menggunakan *mobile banking* BSI berdasarkan variabel sistem keamanan biometrik.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.031	1.781		6.195	.000
Keamanan	1.550	.075	.840	20.598	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = (11.031) + (1.550) X$. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 11.031, maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 11.031.
- Nilai koefisien regresi sederhana bernilai 1.550, maka dapat diartikan bahwa variabel independen meningkat maka variabel dependen juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁹

Tabel 4.6

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.031	1.781		6.195	.000
Keamanan	1.550	.075	.840	20.598	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa sistem keamanan biometrik (Variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah (Variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan

⁹ Fani Al Vionita Rangkuti, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu Skripsi," 2021, 46.

nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $20,598 > 1,653$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $< 0,05$. Artinya semakin tinggi sistem keamanan biometrik pada *mobile banking* BSI, maka semakin tinggi juga kepuasan nasabah Bank BSI.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Dapat ditunjukkan dalam SPSS 22, koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Nilai dari koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1, di mana semakin tinggi R^2 , maka semakin baik pula kinerja model regresi tersebut. Sebaliknya, jika R^2 semakin rendah, ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh.¹⁰

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.704	3.813

a. Predictors: (Constant), Keamanan

b. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa besar nilai R adalah 0,840 dan nilai R Square adalah 0,706 yang memiliki pengertian

¹⁰ Febrian Armansyah, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Individu Asn Terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Lebong”.

bahwa variabel bebas (independen) yaitu sistem keamanan biometrik mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel kepuasan nasabah (Y) yaitu sebesar 0,704 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen tersebut memiliki kontribusi korelasi sebesar 70,4%. Sehingga 29,6% lagi ditentukan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI.

1. Pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI

Menurut Kartika keamanan merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh konsumen terhadap teknologi yang digunakannya dalam bertransaksi. Menurut Ahmad dan Prambudi juga menjelaskan keamanan berarti kemampuan untuk melindungi informasi dan data konsumen dalam bisnis perbankan online dari penipuan dan pencurian.¹¹

Berdasarkan pengujian uji t (parsial), nilai koefisien 20,598 dengan tingkat sigifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem keamanan biometrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹¹ Della Aprianisa, "Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening".

kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI, sehingga Ha diterima. Jadi semakin tinggi sistem keamanan biometrik, maka semakin tinggi pula kepuasan nasabah BSI.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Oktariani dengan judul “Pengaruh Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan *Mobile banking* Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palembang Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening”. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah menggunakan *mobile banking* pada bank syariah Indonesia. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa keamanan, khususnya keamanan biometrik, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan nasabah, karena terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori *Technology Acceptance Model* (TAM) relevan dan selaras dengan temuan empiris terkait pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI. Dalam kerangka TAM, persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berperan penting dalam membentuk sikap pengguna terhadap suatu teknologi. Sistem keamanan biometrik, seperti penggunaan sidik jari,

terbukti memberikan rasa aman yang tinggi serta kemudahan dalam mengakses layanan, sehingga meningkatkan persepsi positif terhadap teknologi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keamanan biometrik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang mencerminkan bahwa semakin tinggi kepercayaan dan kenyamanan yang dirasakan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka. Dengan demikian, hasil ini memperkuat validitas teori TAM dalam konteks penggunaan teknologi mobile banking, khususnya pada layanan perbankan berbasis syariah di kalangan mahasiswa penerima KIP-K.

2. Seberapa besar pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,704 atau sebesar 70,4%. Dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 mendekati 1 (0,704), maka kemampuan variabel independen yaitu sistem keamanan biometrik dalam menjalankan variasi variabel dependen yaitu kepuasan nasabah besar. Sehingga 29,6% lagi ditentukan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem keamanan biometrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI. Dibuktikan dengan nilai uji hipotesis di mana nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $20,598 > 1,653$. Dengan taraf signifikan sebesar $0,000$ atau $< 0,05$, maka untuk H_a diterima yaitu Sistem keamanan biometrik berpengaruh terhadap kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI.
2. Adapun besar pengaruh sistem keamanan biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup (nasabah) menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI yaitu berpengaruh besar. Dibuktikan dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar $0,704$ atau sebesar $70,4\%$ atau mendekati 1 , maka disimpulkan kemampuan variabel independen yaitu sistem keamanan biometrik dalam menjalankan variasi variabel dependen yaitu kepuasan nasabah besar. Sehingga $29,6\%$ lagi ditentukan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk lebih meningkatkan layanan yang ada seperti keamanan agar kepuasan nasabah menggunakan *mobile banking* BSI semakin meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel variabel baru dalam penelitian yang dimana variabel tersebut juga dapat mempengaruhi kepuasan nasabah menggunakan mobile banking BSI.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Karimuddin, dkk. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar. Rifa'i. 2021. "Pengantar Metodologi Penelitian," Yogyakarta : Suka-Pressn Uin Sunan Kalijaga.
- Duli, Nikolaus. "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS," Sleman: Penerbit Deepublish, 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Bijak Ber-electronik Banking," Jakarta: OJK, Mei 2015, Diakses 1 Mei 2025.
https://www.ojk.go.id/Files/201509/BukuBijakBereBanking_1441890913.pdf.
- Ishak, Syamsul, dkk. "Instrumen penelitian kuantitatif dan kualitatif," Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, Diakses 17 November 2024.
https://www.researchgate.net/publication/376862375_INSTRUMEN_PENELITIAN_KUANTITATIF_DAN_KUALITATIF.
- Muslich, M. "Metode Kuantitatif," Depok : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
https://library.polsri.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D375%26keywords%3D.
- Mukhra, Uly Handayani, dkk. "Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah," Aceh : Syiah Kuala University Press, 2024.
- Mulyani, Sri Rochani. "Metodologi penelitian," Bandung : Widina Bhakti Persada Diakses 24 Januari 2025.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-34df25d8.pdf>.
- Tahir, Rusdin, dkk. "Metodologi Penelitian (Teori, Masalah Dan Kebijakan)," Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
https://www.researchgate.net/publication/374157247_METODOLOGI_PENELITIAN_Teori_Masalah_dan_Kebijakan.
- Tjiptono dan Gregodius Chandra. "Service,Quality & Satisfaction," (Yogyakarta: ANDI, 2001).

Wicaksono, Soetam Rizky. "Teori Dasar Technology Acceptance Model,"
Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

JURNAL

Gunandi, Afriadi, dan kismiantini. "Penerapan Analisis Jalur Pada Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia," *Jurnal Statistika Dan Sains Data* 01, no. 01 (2023): 20–39.

Hartono, Nahrin, dkk. "Studi Literature Sistem Keamanan Biometrik Untuk Verifikasi Dan Transaksi Dompet Digital," *Journal Software, Hardware and Information Technology* 2, no. 2 (30 Juni 2022): 10–14.
<https://doi.org/10.24252/shift.v2i2.30>.

Imran, Moch Irzad Aditya. "Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan Di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar," 2, No. 1 (2018).

Irawan, Dena, dkk. "Analisis Kebijakan Kip-K Dan Problematikanya," *Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan* 1, No. 2, Diakses 29 April 2025.
<https://www.etdci.org/journal/JREP/article/view/1692>.

P, Oktaviana Vivi, dkk. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah," *Jurnal Ilmiah Aset* 23, no. 1 (31 Maret 2021): 53–62.
<https://doi.org/10.37470/1.23.1.177>.

Priambodo, Bagus Wahyu, dan Dipo Wahjoeono. "Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Teknologi Biometrik Dalam Transaksi Perbankan Untuk Meningkatkan Keamanan," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (6 Desember 2023). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10276789>.

Putriana, Anggita. "Implementasi Teknologi Biometrik Pada Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1)," *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2 Januari 2025): 196–202.
<https://doi.org/10.29300/ba.v9i2.6894>.

Rahayu, Heffi Cristiya, dkk. "Pelatihan penggunaan aplikasi SPSS untuk pengolahan data pada mahasiswa akhir," *Jurnal indosociety* 01, no. 01 (2023).

Sanaky, Musrifah Mardiani, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

SKRIPSI

Aprianisa, Della. *"Pengaruh manfaat, keamanan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan mobile banking dengan kepercayaan sebagai variabel intervening."* Skripsi, UIN Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/77279>.

Armansyah, Febrian. *"Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan karakteristik individu ASN terhadap kewajiban menunaikan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Lebong."* Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/5370/>.

Azzahra, Aisyah Balqis. *"Analisis Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Kcp Payakumbuh Pasca Hacker."* Skripsi, Uin Mahmud Yunus Batusangkar, 2024. <http://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/31325>.

Gema, Brilian Yoga. *"Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Perbankan Syariah Kota Semarang."* Skripsi, Universitas Diponegoro, 2022. <https://repofeb.undip.ac.id/11821/>.

Karo, Fadila Syafira Br. *"Analisis Penerimaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Dalam Implementasi Teknologi Biometrik Pada Mobile Banking Di Aceh."* Skripsi, UIN Ar-raniry, 2024. <https://repository.ar-raniry.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::Edit&eprintid=38823&stage=core#t>.

Muhyiddin. *"Pengaruh Kualitas Layanan, Kecepatan Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Gen Z Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo Soetta."* Skripsi, IAIN Ponorogo, 2024. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/27740/>.

Oktariani, Fadhilah. *"Pengaruh fitur layanan dan keamanan terhadap kepuasan nasabah menggunakan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Demang dengan kepercayaan sebagai variabel intervening."* Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2024. <https://repository.radenfatah.ac.id/35911/>.

Putri, Feby Widia. *“Pengaruh efektivitas, kemudahan dan keamanan layanan terhadap kepuasan nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia.”* Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64327/1/FEBY%20WIDIA%20PUTRI-FEB>.

Rangkuti, Fani Al Vionita. *“Pengaruh persepsi kemanfaatan Qris dan kemudahan Qris terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa UINSU.”* Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021.

Qoyyimah, Mundakir. *“Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Efektivitas Fitur Pada Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Nasabah BSI Kudus.”* Skripsi, IAIN Kudus, 2023. <http://repository.iainkudus.ac.id/11083/>.

WEBSITE

“Biometrik.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 23 Februari 2024. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Biometrik&oldid=25356428>.

CyberHub Indonesia. “Keamanan Biometrik vs Password Tradisional: Mana yang Lebih Aman?” Diakses 9 Mei 2025. <http://cyberhub.id/pengetahuan-dasar/biometrik-vs-password>.

IAIN Curup. “Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup.” Diakses 20 Juni 2024. <https://iaincurup.ac.id/sejarah-singkat/>.

IAIN Curup. “Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup.” Diakses 15 April 2025. <https://iaincurup.ac.id/sejarah-singkat/>.

“Kartu Indonesia Pintar.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 21 Februari 2025. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kartu_Indonesia_Pintar&oldid=26947398.

Kuncoro, "Cara Daftar Mobile Banking Bank Syariah Mandiri (BSM)," diakses melalui <https://www.matsansaga.com/2020/06/cara-daftar-mobile-banking-bank-mandirisyariah.html?m=1> pada 1 mei 2025

Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. “FAQ KIP Kuliah,” 13 Juni 2024. <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/faq-kip-kuliah/>.

Satrya, Ade. "Biometrik: Pengertian, Jenis, Cara Kerja, dan Contohnya." *Jasuindo* (blog), 27 Maret 2024. <https://jasuindo.com/id/2024/03/27/apa-itu-biometrik/>.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008,".

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 07 Bulan Januari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Adilla Nadzikatuz Zahra / 21631002
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Wulan Dori

Calon Pembimbing I : Rahman Arifin, M.E
Calon Pembimbing II : Rana Wijaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tampilkan bentuk Geometrik, Menampilkan data / tabel Pada Penelitian, Latar belakang di Perbaiki / dibuat Permasalahannya, tabel responden, rumusan Masalah
2. Pastikan Perik / tidak. (Rahman Arifin)
3. Pastikan apakah di dalamnya termasuk pengetahuan di dalamnya, Pastikan yang menjadi Sampel menggunakan Biometrik (BSI) di akseskan. (trocinya dimasukkan)
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Januari 2025

Moderator
Wulan Dori

Calon Pembimbing I

Rahman Arifin, M.E

NIP. 1980122120031009

Calon Pembimbing II

Rana Wijaya, M.E
NIP. 199008012023211030

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing

Lampiran 2

SK Pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : 017-In.34/FS/PP.09.9/01/2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Rahman Arifin, M.I : NIP. 19881221 201903 1 009
2. Ramas Wijaya, M.I : NIP. 19900801 202321 1 030
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Adilla Nadzifatez Zahra
- NIM : 21631002
- PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) / Syariah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI : Pengaruh sistem keamanan Biometrik terhadap kepuasan mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup menggunakan aplikasi Mobile Banking BSI
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di
pada tanggal

CURUP
: 22 Januari 2025



Drs. Ngadhi, L. Ag.
NIP. 19690206 199203 1 001

Tersusun :

1. Pembimbing I dan II
2. Penjabat IAIN Curup
3. NIP. M. A. IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 3

SK Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 29119
Website/facebook Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 098/In.34/FS/PP.00.9/02/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 26 Februari 2025

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Adilla Nadzifatuz Zahra
Nomor Induk Mahasiswa : 21631002
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 26 Februari 2025 Sampai Dengan 26 Mei 2025
Tempat Penelitian : IAIN Curup
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa
Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.

NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran 4

Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 194/In.34/FS/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
Nip : 19690206 199503 1 001
Pangkat/golongan : Lektor Kepala / IV. b
Jabatan : Dekan
Unit Kerja : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Adilla Nadzifatuz Zahra
Nim : 21631002
Prodi : Perbankan Syari'ah
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di kampus IAIN Curup Selama 3 (Tiga) Bulan, terhitung mulai Februari 2025 sampai dengan April 2025 untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking BSI* "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



Dekan,

Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Lampiran 5

Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Adilla Nadsifatuz Zahra
NIM	: 21631002
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Rohman Aripin, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	: Ranas Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-k IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI
MULAI BIMBINGAN	: 11-02-2025
AKHIR BIMBINGAN	: 09-05-2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF . PEMBIMBING I
1.	11/02 2025	Latar belakang dipertajam dan digiring kepada masalah penelitian	
2.	14/02 2025	Masalah penelitian fokuskan	
3.	25/02 2025	ACC BAB 1-3	
4.	28/04 2025	Penyusunan tinjauan pustaka	
5.		Revisi	
6.	04/05 2025	Lampiran wawancara wawancara fenomena	
7.		Diseminasi, novelty	
8.		Kelebihan dan kekurangan dari penelitian	
9.		Daftar pustaka / wawancara	
10.	07/05 2025	Kesimpulan di seminar dan hasil	
11.		Penyusunan	
12.	09/05 2025	Akhir w - v Capaian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Rohman Aripin, M.E
NIP. 196812212019031009

CURUP, 9 Mei2025

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Adilla Nadziratus Zahra
NIM	: 21631002
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Rahman Arifin, M.E
PEMBIMBING II	: Ranat Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI
MULAI BIMBINGAN	: 04-02-2025
AKHIR BIMBINGAN	: 08-05-2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	04/02/2025	Prinsip Kam - Hylis → redaktor AB.	
2.	19/02/2025	Prinsip Hylis → redaktor H3 dan redaktor AB.	
3.	18/02/2025	Ace Bil 1 - II	
4.	29/04/2025	Tarikh (the) Bil IV → Sgnd. Rgnd. Umu.	
5.	20/04/2025	Ace Bil IV - V - I	
6.	05/04/2025	Prinsip Kam	
7.	08/04/2025	Ace Kam - Lanat Pox. E. / Umu.	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 9 Mei2025

PEMBIMBING I,

Rahman Arifin, M.E.
NIP. 198910272009031009

PEMBIMBING II,

Ranat Wijaya, M.E.
NIP.

Lampiran 6

Pedoman Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Saudara/i

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan Perbankan Syariah (S1), maka saya :

Nama : Adilla Nadzifatuz Zahra

Nim : 21631002

Judul : Pengaruh Sistem Keamanan Biometrik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Menggunakan Aplikasi *Mobile banking* BSI

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian. Peran serta saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan, dan kerahasiaan jawaban akan terjamin. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Adilla Nadzifatuz Zahra

Identitas Responden

Nama :

Nim :

Prodi :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Isilah jawaban berikut sesuai dengan kenyataan terhadap kepuasan menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia.
- b. Ada 5 alternatif jawaban untuk menjawab variabel kepuasan menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI, yaitu :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

KUESIONER PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
				STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem Keamanan Biometrik	Jaminan Keamanan	a. Saya merasa sistem biometrik pada <i>mobile banking</i> BSI memberikan rasa aman saat melakukan transaksi keuangan.					
			b. Saya merasa sistem biometrik dapat mengurangi risiko penyalahgunaan akun <i>mobile banking</i> BSI saya.					
			c. Saya merasa lebih percaya diri menggunakan <i>mobile banking</i> BSI karena adanya fitur keamanan biometrik.					
2.		Kerahasiaan Data	a. Saya merasa sistem biometrik membantu menjaga kerahasiaan data transaksi saya di <i>mobile banking</i> BSI.					
			b. Saya merasa yakin bahwa pihak BSI tidak menyalahgunakan data biometrik saya untuk kepentingan lain.					
			c. Saya merasa tidak khawatir data biometrik saya bocor saat menggunakan <i>mobile banking</i> BSI.					
3.	Kepuasan Nasabah	Kualitas Produk	a. Saya merasa aplikasi <i>mobile banking</i> BSI memiliki fitur keamanan biometrik yang memadai.					

			b. Saya merasa sistem biometrik dalam aplikasi mempermudah akses dan penggunaan layanan perbankan.					
			c. Saya merasa fitur biometrik lebih praktis dibandingkan metode login lainnya (PIN atau password).					
4.		Kualitas Pelayanan	a. Saya merasa aman dengan sistem keamanan biometrik yang disediakan oleh BSI.					
			b. Saya merasa fitur biometrik membantu meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi.					
			c. Saya merasa sistem biometrik mengurangi risiko pencurian data atau penyalahgunaan akun.					
5.		Strategi Marketing	a. Saya mengetahui fitur biometrik melalui iklan atau sosial media BSI.					
			b. Promosi BSI membuat saya tertarik untuk menggunakan fitur biometrik.					
			c. Saya memilih menggunakan fitur biometrik karena keunggulan yang ditawarkan BSI.					
6.		Customer Experience	a. Saya merasa lebih nyaman menggunakan fitur biometrik dibandingkan metode login lainnya.					
			b. Saya jarang mengalami kendala saat menggunakan fitur biometrik dalam aplikasi BSI.					
			c. Saya puas dengan pengalaman keseluruhan menggunakan sistem keamanan biometrik.					

Lampiran 7

Hasil Kuesioner

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL
1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
2	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	70
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	3	5	3	4	73
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	3	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	67
9	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	2	2	2	5	3	4	66
10	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	79
11	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
13	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	61
14	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	79
15	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	4	5	74
18	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	68
20	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	2	5	75
21	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	3	2	3	77
22	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	53
23	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	75
24	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	58
25	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	79
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	68
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28	3	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	2	5	72
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70
30	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	75
31	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	63
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	56
33	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5	76
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
35	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	82
36	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	67
37	5	4	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	1	5	72
38	4	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	3	68
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	84
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	73
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	88
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
43	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	79
44	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	61
45	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	57

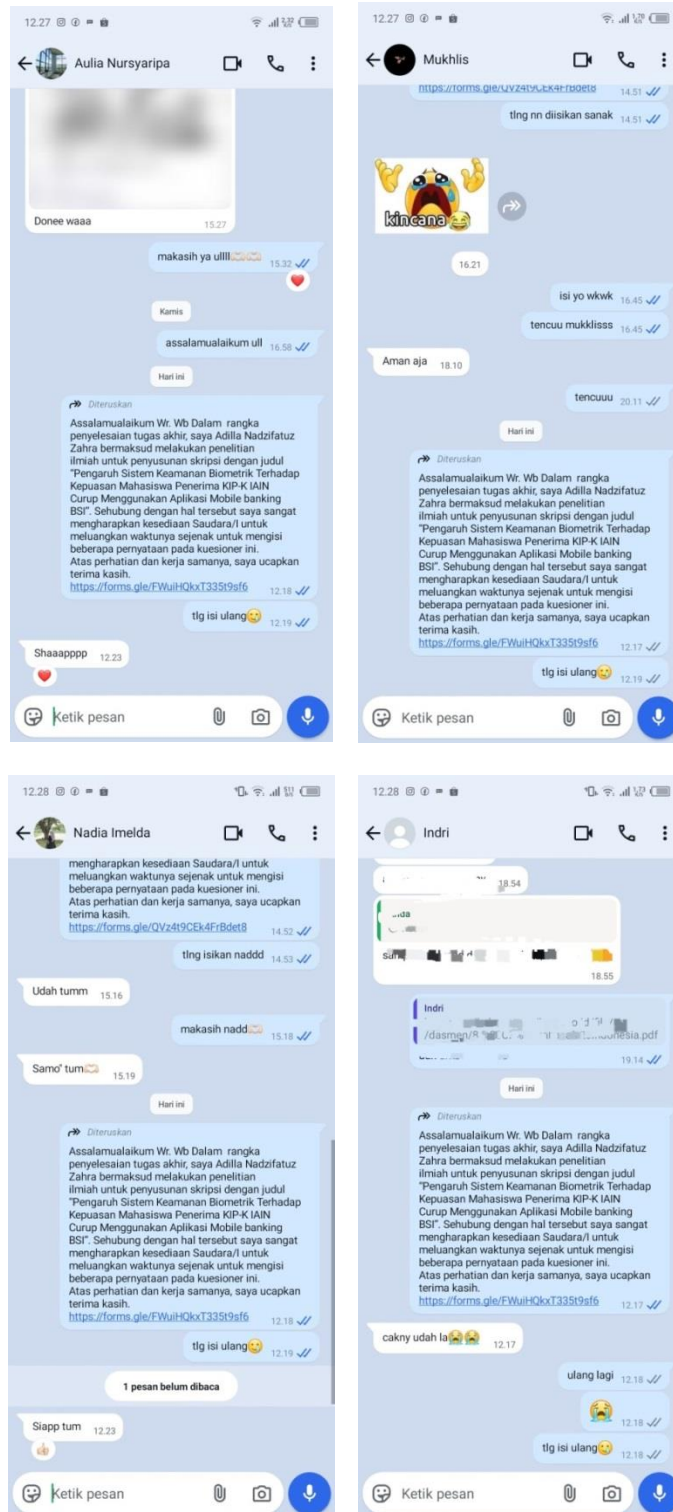
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
47	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	78
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	38
49	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	50
50	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	77
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
56	4	4	3	5	4	5	3	5	3	3	4	4	5	3	5	2	5	3	70
57	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	2	5	72
58	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	5	71
59	4	3	5	2	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	1	5	70
60	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	2	4	71
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
70	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	68
71	4	4	3	3	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	2	4	70
72	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	74
73	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	5	3	4	5	4	4	2	4	65
74	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	69
75	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	3	70
76	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	84
77	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	2	4	70
78	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	58
79	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	79
80	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	62
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
85	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	83
86	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	79
87	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	78
88	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	84
89	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
90	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	80
91	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
92	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	74
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
94	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90

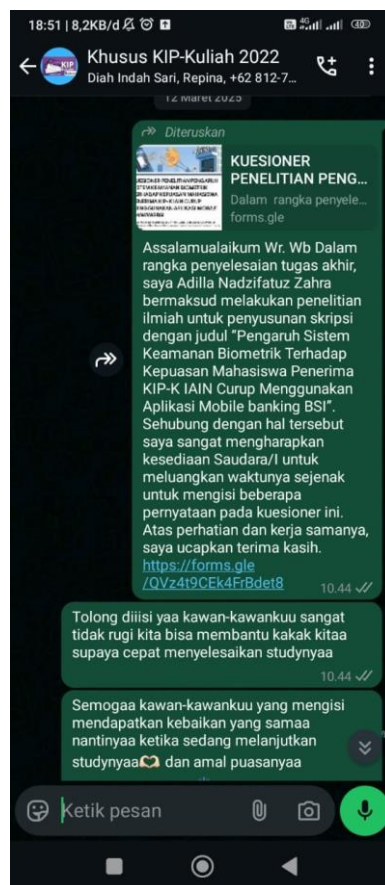
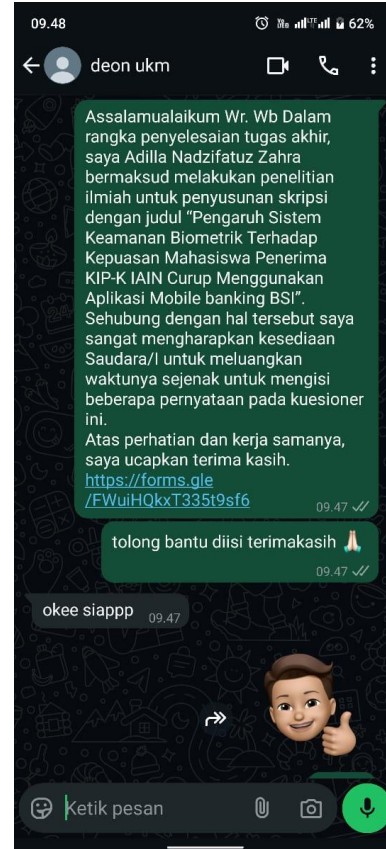
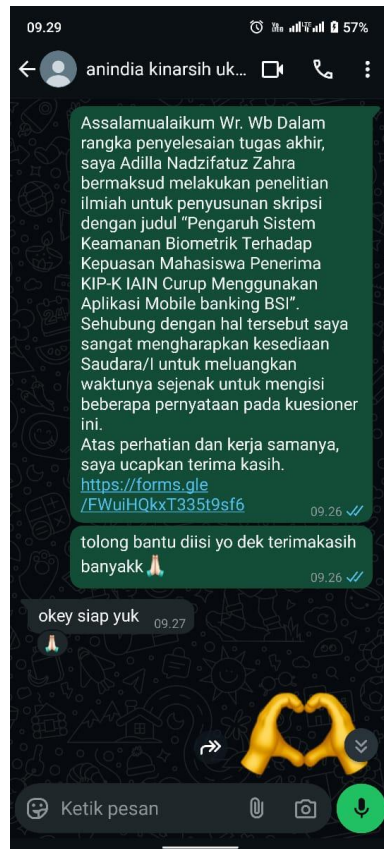
96	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	81
97	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	80
98	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
99	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5	5	3	59
100	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	66
101	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	65
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	64
103	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	67
104	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	82
105	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	65
106	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	3	57
107	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	65
108	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	69
109	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	85
110	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	61
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
112	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	81
113	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	63
114	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	58
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	74
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
123	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	2	5	2	4	65
124	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	63
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	65
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
127	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	71
128	2	2	2	4	2	4	4	5	4	2	2	5	4	4	2	4	4	4	60
129	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
131	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	76
134	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
135	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	76
136	5	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	3	3	2	3	5	2	4	69
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
139	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
140	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	65
141	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	80
142	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	50
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	76
144	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	83
145	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74

146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
147	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	2	4	66
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	65
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
150	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	86
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
154	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	62
155	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	71
156	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	72
157	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	70
158	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	75
159	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	72
160	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	53
161	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	64
162	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	73
163	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	80
164	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
165	5	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	59
166	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
167	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	62
168	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	55
169	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	83
170	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
171	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
172	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	63
173	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	72
174	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	74
175	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	64
176	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	83
177	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	65
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
179	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	63

Lampiran 8

Bukti Penyebaran Kuesioner





Lampiran 9

Hasil Uji Data

Uji Validitas X

Correlations							
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Keamanan
X.1 Pearson Correlation	1	.651**	.751**	.531*	.544**	.454**	.789**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179
X.2 Pearson Correlation	.651**	1	.661**	.772*	.669**	.566**	.873**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179
X.3 Pearson Correlation	.751**	.661**	1	.573*	.590**	.512**	.823**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179
X.4 Pearson Correlation	.531**	.772**	.573**	1	.610**	.592**	.823**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179
X.5 Pearson Correlation	.544**	.669**	.590**	.610*	1	.719**	.842**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179
X.6 Pearson Correlation	.454**	.566**	.512**	.592*	.719**	1	.788**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	179	179	179	179	179	179	179
Keamanan Pearson Correlation	.789**	.873**	.823**	.823*	.842**	.788**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	179	179	179	179	179	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

[illegible]

Pearson Correlation	.442 [*] _*	.322 ^{**}	.305 ^{**}	.356 ^{**}	.436 ^{**}	.602 ^{**}	.631 ^{**}	.750 ^{**}	1	.426 ^{**}	.467 ^{**}	.524 ^{**}	.733 [*] _*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Pearson Correlation	.523 [*] _*	.526 ^{**}	.715 ^{**}	.527 ^{**}	.579 ^{**}	.377 ^{**}	.322 ^{**}	.464 ^{**}	.426 ^{**}	1	.409 ^{**}	.673 ^{**}	.724 [*] _*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Pearson Correlation	.396 [*] _*	.378 ^{**}	.308 ^{**}	.363 ^{**}	.377 ^{**}	.575 ^{**}	.409 ^{**}	.480 ^{**}	.467 ^{**}	.409 ^{**}	1	.498 ^{**}	.676 [*] _*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Pearson Correlation	.632 [*] _*	.566 ^{**}	.640 ^{**}	.552 ^{**}	.653 ^{**}	.504 ^{**}	.432 ^{**}	.501 ^{**}	.524 ^{**}	.673 ^{**}	.498 ^{**}	1	.802 [*] _*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Pearson Correlation	.749 [*] _*	.715 ^{**}	.717 ^{**}	.716 ^{**}	.731 ^{**}	.769 ^{**}	.708 ^{**}	.763 ^{**}	.733 ^{**}	.724 ^{**}	.676 ^{**}	.802 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai Tabel R (r tabel)

Tabel r untuk df = 151 – 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585

158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.80183025
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.088
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.066 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059
		Upper Bound	.072

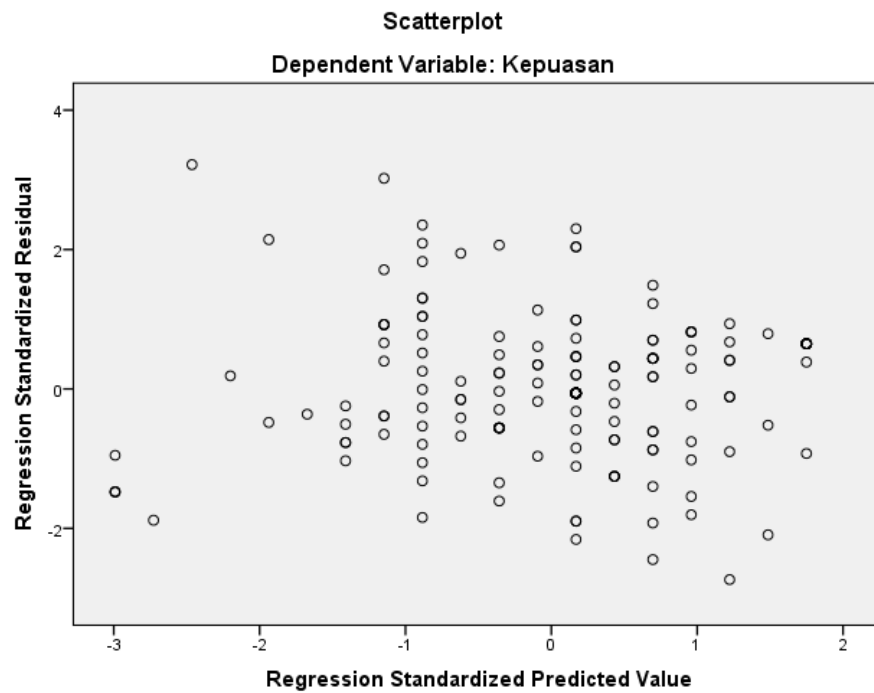
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Heteroskedastisitas



Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.031	1.781		6.195	.000
Keamanan	1.550	.075	.840	20.598	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.704	3.813

a. Predictors: (Constant), Keamanan

b. Dependent Variable: Kepuasan

Nilai Tabel T (t Tabel)

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama : Adilla Nadzifatuz Zahra
NIM : 21631002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 1 (Satu)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
TTL : Curup, 18 Desember 2002
Alamat : Kel. Ps. Tengah, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong
Agama : Islam
Nama Ayah : Aris Munandar
Nama Ibu : Vera Yunita
Hobi : Travelling dan Menyanyi

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kartika (2008-2009)
2. SDN 1 Rejang Lebong (2009-2015)
3. SMPN 1 Rejang Lebong (2015-2018)
4. SMAN 1 Rejang Lebong (2018-2021)

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Kesenian IAIN Curup (2021-2023)